



**PENGARUH KOMPONEN ARUS KAS DAN LABA TERHADAP HARGA  
SAHAM PADA PERUSAHAAN TAMBANG YANG TERDAFTAR  
DALAM INDEKS SAHAM SYARIAH (ISSI)  
INDONESIA TAHUN 2023**

**SKRIPSI**

*Di Tulis Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Syariah  
(S-1) Pada Program Studi Akuntansi Syariah*

**Oleh:**

**LEFRI GUSDI**  
**NIM. 2030403043**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAHMUD YUNUS  
BATUSANGKAR  
2025 M/1446 H**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lefri Gusdi

Nim : 2030403043

Tempat/Tanggal Lahir : Koto Baru/07 Agustus 2002

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul **"Pengaruh komponen arus kas dan laba terhadap harga saham pada perusahaan tambang yang terdaftar dalam indeks saham syariah indonesia (ISSI) Tahun 2023"** adalah benar karya saya sendiri, bukan plagiat kecuali yang dicantumkan sumbernya.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa karya ilmiah ini plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 24 Januari 2025  
Saya yang menyatakan

  
Lefri Gusdi  
2030403043



## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama **Lefri Gusdi**, NIM 2030403043 dengan judul :  
"Pengaruh Arus Kas Dan Laba Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Dalam Indeks Saham Syariah (ISSI) Tahun 2023"  
Memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk dilanjutkan ke munaqasyah.

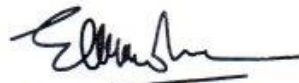
Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua Program Studi  
Akuntansi Syariah



Elsa Fitri Anfran M.Si.CertSE  
NIP.198706202019032009

Batusangkar, 20 Januari 2025  
Pembimbing



Elmilyani Wahyuni S, M.E.Sy  
NIP. 198805302018012002

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus  
Batusangkar






Dr. H. Rizal, M.Ag., CRP  
NIP. 197310072002121001

### PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi atas nama Lefri Gusdi, NIM: 2030403043, judul: "Pengaruh komponen arus kas dan laba terhadap harga saham pada perusahaan tambang yang terdaftar dalam indeks saham syariah indonesia (ISSI) pada tahun 2023 ", telah diuji dalam ujian *Munaqasyah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar pada Kamis, 30 Januari 2025 dinyatakan telah lulus dan dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) Program Strata Satu (S1) dalam Program Studi Akuntansi Syariah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

| No | Nama/NIP Penguji  | Jabatan      | Tanda Tangan  | Tanggal   |
|----|---|--------------|---|-----------|
| 1. | Elmiliyani Wahyuni, M.E.Sy<br>NIP.19880330 201801 2 002 | Ketua Sidang |    | 17-2-2025 |
| 2. | Atika Amor, S.E.,M.Si<br>NIP.199203282020122014         | Penguji I    |  | 17/2/2025 |
| 3. | Nita Fitria, SE.I.,MA<br>NIP.198311052023212026         | Penguji II   |   | 15 Feb 25 |

Batusangkar, Februari 2025  
Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus  
Batusangkar



Dr. H. Rizal, M.Ag., CRP  
NIP. 197310072002121001

## ABSTRAK

**Lefri Gusdi, NIM 2030403043, Judul Skripsi “Pengaruh Komponen Arus Kas Dan Laba Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Dalam ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2023).** Program Studi Akutansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar.

Masalah pokok dalam penelitian ini adalah terjadinya kenaikan dan penurunan pada arus kas dan laba tetapi tidak diiringi dengan kenaikan dan penurunan pada harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam ISSI Tahun Dalam ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia). Tujuan penelitian untuk menjelaskan pengaruh operasi, investasi, pendanaan pada arus kas dan laba secara parsial dan simultan terhadap harga saham pada perusahaan tambang yang terdaftar dalam issi (indeks saham syariah Indonesia tahun 2023).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi adalah keseluruhan pada perusahaan tambang sebanyak 27 perusahaan dan sampel adalah bagian atau subjek yang di pilih maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 27 perusahaan pertambangan indeks saham syariah Indonesia (ISSI) dengan menggunakan teknik analisis data berupa uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian secara uji secara parsial melalui uji statistik-t menunjukkan bahwasanya operasi pada arus kas berpengaruh terhadap harga saham, investasi pada arus kas berpengaruh terhadap harga saham, pendanaan pada arus kas berpengaruh terhadap harga saham dan laba berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan tambang yang terdaftar dalam issi (indeks saham syariah Indonesia tahun 2023). Secara simultan (statistiftik-f) menunjukkan bahwasanya operasi, investasi, pendanaan pada arus kas dan laba berpengaruh terhadap harga saham dan laba berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan tambang yang terdaftar dalam issi (indeks saham syariah Indonesia tahun 2023).

**Kata Kunci: *Operasi, Investasi, Pendanaan, Laba dan Harga Saham***

## **ABSTRACT**

**Lefri Gusdi**, NIM 2030403043, Thesis Title "*The Effect of Cash Flow and Profit Components on Stock Prices in Mining Companies Listed in ISSI (Indonesian Sharia Stock Index 2023)*". Sharia Accounting Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, Mahmud Yunus State Islamic University Batusangkar.

*The main problem in this study is the increase and decrease in cash flow and profit but not accompanied by an increase and decrease in stock prices in mining companies listed in ISSI Year In ISSI (Indonesian Sharia Stock Index). The purpose of the study is to explain the effect of operations, investments, financing on cash flow and profit partially and simultaneously on stock prices in mining companies listed in ISSI (Indonesian Sharia Stock Index 2023).*

*This research uses a quantitative approach. The population is a total of 27 mining companies and the sample is a selected part or subject, so the sample in this research is 27 Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) mining companies using data analysis techniques in the form of classic assumption tests, multiple linear regression analysis, hypothesis testing and coefficient of determination tests..*

*The results of the study through partial tests through the t-statistic test showed that operations on cash flow had an effect on stock prices, investments on cash flow had an effect on stock prices, funding on cash flow had an effect on stock prices and profits had an effect on stock prices in mining companies listed on the ISSI (Indonesian Sharia Stock Index in 2023). Simultaneously (f-statistic) it shows that operations, investments, funding on cash flow and profits had an effect on stock prices and profits had an effect on stock prices in mining companies listed on the ISSI (Indonesian Sharia Stock Index in 2023).*

**Keywords: Operations, Investment, Funding, Profit and Stock Price.**

## DAFTAR ISI

|   |            |
|---|------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b>                            |            |
| <b>ABSTRAK .....</b>                            | <b>i</b>   |
| <b>ABSTRACT .....</b>                           | <b>ii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                          | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                        | <b>v</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                       | <b>vi</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                   | <b>1</b>   |
| A. Latar Belakang Masalah .....                 | 1          |
| B. Identifikasi Masalah .....                   | 10         |
| C. Batasan Masalah.....                         | 11         |
| D. Rumusan Masalah.....                         | 11         |
| E. Tujuan Penelitian.....                       | 12         |
| F. Manfaat Dan Luaran Penelitian.....           | 13         |
| G. Defenisi Operasional .....                   | 13         |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>              | <b>15</b>  |
| A. Landasan Teori .....                         | 15         |
| 1. Saham Syariah .....                          | 15         |
| 2. Arus Kas .....                               | 29         |
| 3. Laba .....                                   | 35         |
| 4. Hubungan Arus Kas terhadap Harga Saham ..... | 39         |
| 5. Hubungan Laba terhadap Harga Saham .....     | 41         |
| B. Penelitian Relevan .....                     | 41         |
| C. Kerangka Berfikir .....                      | 44         |
| D. Uji Hipotesis .....                          | 45         |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>          | <b>48</b>  |
| A. Jenis Penelitian .....                       | 48         |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....             | 48         |
| C. Sumber dan Jenis Data .....                  | 49         |
| D. Populasi dan Sampel.....                     | 49         |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....                | 51         |

|                                     |           |
|-------------------------------------|-----------|
| F. Teknik Analisis Data .....       | 52        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b> | <b>58</b> |
| A. Gambaran Umum Penelitian .....   | 58        |
| B. Hasil Analisis Data.....         | 59        |
| 1. Analisis Deskriptif .....        | 59        |
| 2. Uji Asumsi Klasik.....           | 61        |
| 3. Uji Hipotesis .....              | 67        |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian..... | 71        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>          | <b>77</b> |
| A. Kesimpulan.....                  | 77        |
| B. Saran .....                      | 78        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>         | <b>79</b> |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1. 1 Arus Kas dan Laba Terhadap Harga Saham .....  | 6  |
| Tabel 3. 1 Jadwal Waktu Penelitian .....   | 48 |
| Tabel 3. 2 Daftar Sampel Perusahaan pertambangan Indeks Saham Syariah<br>Indonesia (ISSI) Periode 2023 ..... | 50 |
| Tabel 4. 1 Uji Statistik Deskriptif .....  | 60 |
| Tabel 4. 2 Hasil Uji <i>Kolmogorov Smirnov</i> .....   | 62 |
| Tabel 4. 3 Hasil Multikolinearitas .....   | 63 |
| Tabel 4. 4 Uji Autokorelasi .....  | 65 |
| Tabel 4. 5 Deskripsi Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....   | 66 |
| Tabel 4. 6 Deskripsi Hasil Uji T .....   | 67 |
| Tabel 4. 7 Deskripsi Hasil Uji F .....   | 69 |
| Tabel 4. 8 Uji Koefisien Determinasi .....   | 70 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 2. 1 Proses Pemilihan Saham Syariah .....        | 22 |
| Gambar 2. 2 Kerangka Berfikir.....                      | 44 |
| Gambar 4. 2 Uji Asumsi Klasik Heteroskedastisitas ..... | 64 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pasar keuangan merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian global, di mana pergerakan harga saham memainkan peran utama dalam menggambarkan kondisi ekonomi suatu negara. Saham menjadi instrumen yang banyak diminati oleh investor, baik individu maupun institusi, karena memberikan peluang keuntungan yang tinggi. Indonesia, sebagai salah satu negara dengan ekonomi terbesar di Asia Tenggara, memiliki pasar saham yang aktif, dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang menjadi acuan kinerja pasar secara keseluruhan (Gusti et al. 2024).

Pasar modal Indonesia memiliki kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian nasional. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat memperoleh dana untuk ekspansi bisnis, sementara investor memiliki kesempatan untuk memperoleh keuntungan dari hasil investasi. Salah satu kategori saham yang semakin diminati adalah saham-saham yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), yang mengacu pada prinsip-prinsip syariah Islam (Kasih 2024).

Saham syariah adalah surat berharga yang bersifat ekuitas dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, menurut Abdalloh. Tujuan transaksi saham syariah adalah kepemilikan perusahaan (Alawiyah and Setiyaningsih 2021). Fatwa DSN Nomor: 40/DSN-MUI/X/2003 menegaskan definisi saham syariah, yang menyatakan bahwa saham syariah adalah bukti kepemilikan suatu perusahaan yang memenuhi kriteria syariah dan tidak termasuk saham yang memiliki hak istimewa. Berdasarkan berbagai definisi yang diberikan di atas, dapat disimpulkan bahwa saham syariah adalah bukti penyertaan modal atau bukti kepemilikan suatu usaha yang beroperasi sesuai dengan prinsip Syariah (Sri Wahyuni 2015).

Saham atau surat berharga syariah adalah surat berharga yang akad, tata kelola perusahaan, dan tata cara penerbitannya mengikuti prinsip-prinsip syariah Islam sebagaimana yang ditetapkan dalam Fatwa DSN-MUI Nomor 40/DSNMUI/X/2002. Usaha perjudian dan permainan yang tergolong perjudian atau perdagangan yang diharamkan, lembaga keuangan tradisional (ribawi) seperti perbankan dan asuransi tradisional, produsen atau distributor, pedagang minuman haram, dan produsen atau distributor barang atau jasa yang dapat merugikan akhlak manusia merupakan contoh kegiatan usaha yang melanggar prinsip-prinsip syariah Islam (La Pade 2020).

Perusahaan tambang di Indonesia memiliki peran strategis dalam perekonomian, karena sektor ini merupakan salah satu sektor yang menggerakkan perekonomian negara. Indonesia kaya akan sumber daya alam, seperti batu bara, nikel, dan emas, yang merupakan komoditas yang penting baik di pasar domestik maupun internasional. Perusahaan tambang seringkali menjadi pilihan menarik bagi investor, terutama dalam pasar saham syariah, mengingat potensi keuntungan yang besar dan relevansi sektor ini terhadap pembangunan ekonomi nasional (Wau et al. 2024).

Dalam dunia bisnis, arus kas dan laba merupakan dua komponen yang sangat penting untuk menilai kinerja keuangan sebuah perusahaan. Arus kas yang positif menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan uang dari aktivitas operasionalnya, sementara laba mencerminkan tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola pendapatan dan biaya. Keduanya menjadi indikator utama dalam menentukan stabilitas dan keberlanjutan perusahaan (Putriani, Damanik, and Purba, 2022).

Perubahan harga saham dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan. Arus kas yang sehat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan investasi masa depan. Di sisi lain, laba perusahaan seringkali dianggap sebagai tolok ukur untuk menilai potensi keuntungan yang dapat diterima oleh investor (Utami and Sudiyatno, 2024).

Meskipun arus kas dan laba menjadi faktor penting dalam penentuan harga saham, kenyataannya sering kali terdapat gejala perbedaan antara kinerja keuangan yang baik dengan harga saham yang tidak mencerminkan hal tersebut. Hal ini bisa disebabkan oleh faktor eksternal seperti fluktuasi harga komoditas, kebijakan pemerintah, dan sentimen pasar yang tidak selalu berbanding lurus dengan kinerja keuangan perusahaan (Ersyafdi and Fauziyyah, 2021). Salah satu penyebab utama dari ketidaksesuaian ini adalah ketidakpastian pasar yang disebabkan oleh faktor ekonomi makro yang lebih besar. Misalnya, harga komoditas tambang yang sangat volatil sering kali mempengaruhi persepsi pasar terhadap prospek masa depan perusahaan tambang. Selain itu, faktor politik, kebijakan regulasi, dan ketidakstabilan ekonomi global juga dapat mempengaruhi keputusan investor dalam menentukan harga saham (Hasan et al. 2022).

Dalam menghadapi kondisi pasar yang tidak pasti, penting bagi perusahaan yang terdaftar dalam ISSI untuk memahami lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan tambang yaitu di pengaruhi faktor eksternal yang harga komoditas perubahan harga seperti emas, batubara, artikel secara langsung mempengaruhi perusahaan tambang. Dan juga di pengaruhi faktor internal yang mana earning per share (EPS) yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba persaham yang lebih besar yang dapat meningkatkan minat investor dan mendorong kenaikan harga saham (Aisah et al., 2024) . Memahami pengaruh komponen arus kas dan laba terhadap harga saham akan memberikan wawasan yang lebih baik bagi manajemen perusahaan dalam merumuskan strategi yang lebih efektif dalam menghadapi tantangan pasar. Selain itu, penelitian ini juga penting bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih tepat.

Perusahaan tambang yang terdaftar dalam ISSI memiliki nilai tambah karena mereka memenuhi prinsip-prinsip syariah yang menekankan pada keadilan dan keseimbangan dalam berbisnis. Bagi investor yang mengikuti prinsip-prinsip syariah, perusahaan-perusahaan ini menjadi pilihan menarik

untuk berinvestasi (Ersyafdi and Fauziyyah, 2021). Namun, meskipun banyak perusahaan tambang yang memiliki kinerja keuangan yang baik, harga saham mereka terkadang tidak mencerminkan hal tersebut, yang menimbulkan pertanyaan lebih lanjut tentang faktor apa saja yang mempengaruhi harga saham mereka.

Arus kas yang baik dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan untuk bertahan dalam kondisi pasar yang sulit dan membayar dividen yang menarik. Arus kas yang positif menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola operasionalnya dengan efisien dan memiliki cadangan kas yang cukup untuk menghadapi ketidakpastian pasar (Azizah and Purwasih, 2023). Oleh karena itu, arus kas yang sehat dapat berkontribusi pada peningkatan harga saham.

Laba yang tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan berhasil dalam mengoptimalkan pendapatan dan mengendalikan biaya. Laba bersih yang terus meningkat sering kali menjadi indikator yang kuat bagi investor untuk membeli saham perusahaan. Namun, terkadang harga saham tidak selalu mencerminkan laba perusahaan jika ada faktor eksternal yang mengubah persepsi pasar, seperti fluktuasi harga komoditas atau perubahan regulasi (Hidayat, 2021).

Perusahaan tambang memiliki karakteristik yang berbeda dengan perusahaan dari sektor lain, mengingat ketergantungan mereka pada harga komoditas yang sangat fluktuatif. Hal ini menjadikan analisis kinerja keuangan perusahaan tambang lebih kompleks, karena kinerja arus kas dan laba mereka sering kali dipengaruhi oleh faktor eksternal yang tidak dapat diprediksi dengan mudah (Rosita, 2022).

Dalam pasar saham, faktor eksternal seperti kondisi ekonomi global, kebijakan pemerintah, dan perubahan harga komoditas sangat mempengaruhi pergerakan harga saham. Fluktuasi harga tambang, seperti batu bara dan nikel, dapat menyebabkan harga saham perusahaan tambang mengalami perubahan signifikan, meskipun arus kas dan laba perusahaan tersebut tetap stabil (Rosita, 2022).

Pada perusahaan tambang memiliki karakteristik khusus yakni volatilitas perubahan harga suatu asset dalam periode tertentu, harga komoditas regulasi ketat serta kebutuhan yang besar, oleh karena itu peneliti ingin meneliti pengaruh arus kas dan laba terhadap harga saham di sector pertambangan ini dapat memberikan prespektif yang lebih bagi investor

Berdasarkan pengamatan yang di lakukan oleh peneliti, Harga saham perusahaan pertambangan cenderung lebih fluktuatif dibandingkan dengan sektor lain. Hal ini disebabkan oleh ketergantungan pada harga komoditas global yang sering bergejolak. Volatilitas ini memberikan peluang bagi investor untuk memperoleh return yang signifikan, namun juga meningkatkan risiko investasi dan Saham perusahaan pertambangan juga sangat diminati oleh investor, termasuk investor asing yang tertarik menanamkan modalnya di Indonesia untuk mengolah sumber daya alam guna memenuhi permintaan ekspor. Tingginya minat ini menunjukkan bahwa sektor pertambangan memiliki daya tarik investasi yang signifikan. Harga pasar saham perusahaan tambang dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas seperti batubara di pasar internasional. Penurunan harga komoditas dapat menyebabkan tekanan pada harga saham perusahaan tambang, menjadikannya subjek penelitian yang relevan untuk memahami dinamika pasar.

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan arus kas dan laba yang akan di teliti pada harga saham perusahaan tambang yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. Sebagai Objek Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) adalah indikator dari kinerja pasar saham syariah di Indonesia yang telah diseleksi berdasarkan kriteria tertentu. Berikut ada 3 sampel perusahaan yang terdaftar di ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia):

**Tabel 1. 1**  
**Arus Kas dan Laba Terhadap Harga Saham**

| NO | Perusahaan                | Tahun | Arus kas       |                  |                 | Laba (Rp)       | Harga Saham |
|----|---------------------------|-------|----------------|------------------|-----------------|-----------------|-------------|
|    |                           |       | Operasi (Rp)   | Investasi (Rp)   | Pendanaan (Rp)  |                 |             |
| 1  | Pt. Citatah Tbk           | 2021  | -7.607.348.723 | -                | 6.910.255.228   | -10.580.632.944 | 50.00       |
|    |                           | 2022  | -4.207.913.190 | -232.762.571     | 3.506.399.368   | -33.171.161.660 | 50.00       |
|    |                           | 2023  | 348.181.532    | -                | 2.741.453.676   | -9.827.886.039  | 12.00       |
| 2  | PT. Darma Henwa Tbk.      | 2021  | 67.419.265     | -16.094.987      | -46.444.572     | 1.092.252       | 50.00       |
|    |                           | 2022  | 243.701.015    | -134.256.252     | -415.895.100    | -248.708.028    | 24.00       |
|    |                           | 2023  | 1.109.832.247  | -242.729.086     | -773.091.227    | 5.031.331       | 388.00      |
| 3  | PT. Mitra Investindo Tbk. | 2021  | 1.678.726.289  | -2.701.799.698   | 8.918.402.300   | 9.224.783.939   | 248.00      |
|    |                           | 2022  | 12.832.427.891 | -101.080.128.648 | 180.080.482.646 | 15.345.893.870  | 178.00      |
|    |                           | 2023  | 49.530.958.139 | -16.213.747.556  | -12.136.178.546 | 47.888.741.039  | 190.00      |
| 4  | PT Bukit Asam Tbk.        | 2021  | 10.795.075     | -9.838.749       | -911.583        | 8.036.888       | 2.790.00    |
|    |                           | 2022  | 12.527.438     | -1.294.274       | -8.668.614      | 12.779.427      | 2.670.00    |
|    |                           | 2023  | 3.104.707      | 7.248.649        | -13.234.918     | 6.292.521       | 2.440.00    |
| 5  | PT. Timah (Persero) Tbk.  | 2021  | 4.039.395      | -772.616         | -2.296.218      | 1.302.843       | 1.465.00    |
|    |                           | 2022  | 2.951.616      | -817.360         | -2.695.747      | 1.041.563       | 1.165.00    |
|    |                           | 2023  | 681.269        | -651.215         | 292.957         | 449.672         | 645.00      |

Sumber: *idx.id.com*,

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, dapat dilihat Arus Kas pada Operasi pada beberapa perusahaan pertambangan mengalami kenaikan setiap tahunnya. Arus kas pada operasi PT. Darma Henwa TBK pada tahun 2021 sebesar Rp. 67.419.265 kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2022 sebesar Rp. 243.701.015 dan tahun 2023 juga mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.109.832.247. Kemudian dapat dilihat juga Arus kas pada investasi pada perusahaan menjadi negative, ada beberapa perusahaan mengalami penurunan arus kas investasi yang netatif yakni PT Citah Tbk, PT. Darma Henwa Tbk, PT. Mitra Investindo Tbk, PT Bukit Asam Tbk dan PT. Timah (Persero) Tbk.

Berdasarkan tabel yang tentang Arus Kas dan Laba terhadap Harga Saham, terdapat beberapa hal yang bisa dianalisis dan dibandingkan dengan

teori keuangan terkait hubungan antara arus kas, laba, dan harga saham. Pada PT Darma Henwa Tbk, arus kas operasi meningkat signifikan dari tahun 2021 ke 2023. Namun tidak sejalan dengan kenaikan harga sahamnya. Hal ini tidak konsisten dengan teori yang menyatakan bahwa kinerja operasi yang bagus biasanya berdampak positif juga terhadap pada harga saham.

Pada PT Bukit Asam Tbk, arus kas investasi dan pendanaan tahun 2021-2022 masih menunjukkan angka negatif. Namun, harga saham tidak mencerminkan dampak negatif dari kondisi tersebut. Sebaliknya, pada PT Citatah Tbk, meskipun arus kas investasi tetap negatif selama 2 tahun berturut-turut, harga saham cenderung stabil tanpa perubahan signifikan. Laba yang dilaporkan sebagian besar menunjukkan hubungan yang lebih konsisten dengan harga saham. Misalnya, pada PT Darma Henwa Tbk, kenaikan laba pada tahun 2023 sebesar Rp 5.031.331 disertai kenaikan signifikan harga saham menjadi 3.888.00. Namun, pada perusahaan lain seperti PT Timah (Persero) Tbk, di mana laba tahun 2023 turun menjadi 449.672 dan harga saham 645.00 justru ikut menurun.

Ketidaksesuaian antara arus kas (khususnya arus kas operasi dan investasi) dengan harga saham menjadi masalah utama. Dalam teori, arus kas operasi yang sehat cenderung meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong harga saham naik (Andriyanty & Ritonga, 2018). Namun, dalam tabel ini, hubungan tersebut tidak selalu tampak, yang bisa disebabkan oleh faktor eksternal, seperti kondisi pasar, sentimen investor, atau faktor fundamental lain yang tidak ditampilkan dalam tabel. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa meskipun ada beberapa pola yang sesuai dengan teori keuangan, banyak pula ketidaksesuaian yang dapat menunjukkan adanya faktor-faktor lain yang memengaruhi harga saham di luar arus kas dan laba, seperti ekspektasi pasar, tren industri, atau kebijakan perusahaan.

Mengingat pentingnya arus kas dan laba dalam menentukan harga saham, penelitian ini sangat relevan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam bagi praktisi bisnis dan investor. Dengan memahami hubungan ini,

perusahaan tambang dapat lebih mudah merencanakan strategi keuangan yang dapat meningkatkan daya tarik saham mereka di pasar modal.

Dalam penelitian yang di lakukan oleh Nurwanah tahun 2021 yang berjudul “Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap Tingkat Keuntungan Saham”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: secara parsial arus kas operasi dan laba akuntansi berpengaruh terhadap tingkat keuntungan saham. Secara simultan, arus kas operasi dan laba akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat keuntungan saham

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Azizah dan Purwasih tahun 2023 yang berjudul “Pengaruh Komponen Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating ((Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri yang Terdaftar di Bursa keuangan Efek Indonesia Periode (2017-2021)”, yang mana penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba akuntansi secara bersamasama berpengaruh terhadap return saham. Secara parsial, hanya arus kas operasi yang tidak berpengaruh terhadap return saham, sedangkan arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba akuntansi berpengaruh terhadap return saham. Secara moderasi, ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba akuntansi terhadap return saham.

Dalam penelitian yang di lakukan oleh Leonardus dan Henny tahun 2022 yang berjudul “Pengaruh Komponen Arus Kas, Rasio Aktivitas dan Rasio Solvabilitas terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Konsumsi yang Terdaftar di BEI”, yang mana dalam penelitian ini Penelitian ini bertujuan guna menganalisis pengaruh arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, arus kas dari aktivitas Pendanaan, rasio aktivitas (inventory turnover), rasio solvabilitas (debt ratio) terhadap profitabilitas (ROA). Penelitian ini memakai sampel 27 perusahaan industri sektor konsumsi yang terdaftar di BEI selama 3 periode dari 2018 – 2020. Sedang dalam penelitian ini penulis membahas tentang bagaimana pengaruh arus kas

dan laba terhadap harga saham pada perusahaan tambang yang terdaftar dalam ISSI pada tahun 2023.

Dalam penelitian yang di lakukan oleh Tombilayuk dan Aribowo tahun 2021 yang berjudul “Pengaruh Laba Bersih dan Komponen Arus Kas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019”, yang mana dalam penelitian ini Penelitian Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji secara empiris mengenai pengaruh laba bersih dan komponen arus kas terhadap harga saham pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menggunakan analisis linear berganda uji t dan uji F. Uji t dalam penelitian ini menunjukkan bahwa laba bersih berpengaruh terhadap harga saham. Uji F dalam penelitian ini menunjukkan bahwa laba bersih dan komponen arus kas berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian ini memakai sampel 27 perusahaan industri sektor konsumsi yang terdaftar di BEI selama 3 periode dari 2018 – 2020. Sedang dalam penelitian ini penulis membahas tentang bagaimana pengaruh arus kas dan laba terhadap harga saham pada perusahaan tambang yang terdaftar dalam ISSI pada tahun 2023.

Dalam penelitian yang di lakukan oleh Dolok, Tambunan, dan Rambe tahun 2023 yang berjudul “Pengaruh Komponen Arus Kas dan Laba Kotor Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)”, yang mana dalam Penelitian ini bertujuan untuk secara empiris menguji pengaruh arus kas komponen (aktivitas operasi, investasi aktivitas, aktivitas pendanaan) dan bruto keuntungan pada harga saham.. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini adalah bahwa variabel aktivitas operasi, kegiatan penanaman modal, kegiatan pembiayaan, dan laba kotor sekaligus mempunyai a pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Sebagian, hanya variabel aktivitas pendanaan yang mempunyai a pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Sedang dalam penelitian ini penulis

membahas tentang bagaimana pengaruh arus kas dan laba terhadap harga saham pada perusahaan tambang yang terdaftar dalam ISSI pada tahun 2023.

Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh komponen arus kas dan laba terhadap harga saham, berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “**Pengaruh Komponen Arus Kas Dan Laba Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Dalam ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2023)**’.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis paparkan di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi dari penelitian ini adalah

1. Terdapat penurunan arus kas operasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam ISSI Tahun Dalam ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia) pada Tahun 2021-2023.
2. Banyaknya arus kas investasi yang negative pada perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam ISSI Tahun Dalam ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia) pada Tahun 2023.
3. Terdapat penurunan arus kas pendanaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam ISSI Tahun Dalam ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia) pada Tahun 2021-2023.
4. Adanya arus kas negative tetapi harga saham naik pada perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam ISSI Tahun Dalam ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia) tetap stabil
5. Terjadinya kenaikan dan penurunan pada arus kas tetapi tidak diiringi dengan kenaikan dan penurunan pada harga saham saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam ISSI Tahun Dalam ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia)
6. Terjadinya kenaikan dan penurunan pada laba bersih tetapi tidak diiringi dengan kenaikan dan penurunan saham pada perusahaan pertambangan

yang terdaftar dalam ISSI Tahun Dalam ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia)

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dari penelitian ini adalah

1. Pengaruh Arus Kas dari Aktivitas Operasi terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Dalam ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2023).
2. Pengaruh Arus Kas dari Aktivitas Investasi terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Dalam ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2023).
3. Pengaruh Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Dalam ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2023).
4. Pengaruh Laba terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Dalam ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2023).
5. Pengaruh Arus Kas dari Aktivitas Operasi, Pendanaan, Investasi dan Laba terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Dalam ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2023).

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Arus Kas dari Aktivitas Operasi berpengaruh terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Dalam ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2023) ?
2. Apakah Arus Kas dari Aktivitas Investasi berpengaruh terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Dalam ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2023) ?

3. Apakah Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan berpengaruh terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Dalam ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2023) ?
4. Apakah Laba berpengaruh terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Dalam ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2023) ?
5. Apakah Arus Kas dari Aktivitas Operasi, Pendanaan, Investasi dan Laba berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Dalam ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2023) ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis paparkan di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Arus Kas dari Aktivitas Operasi terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Dalam ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2023).
2. Untuk mengetahui Pengaruh Arus Kas dari Aktivitas Investasi terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Dalam ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2023).
3. Untuk mengetahui Pengaruh Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Dalam ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2023).
4. Untuk mengetahui Pengaruh Laba terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Dalam ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2023).
5. Untuk mengetahui Pengaruh Arus Kas dari Aktivitas Operasi, Pendanaan, Investasi dan Laba terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Dalam ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2023).

## **F. Manfaat Dan Luaran Penelitian**

### **1. Manfaat Penelitian**

Selain tujuan yang hendak dicapai tersebut, penulis juga berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### **a. Manfaat bagi penulis**

- 1) Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar S, Akun pada prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar.
- 2) Membantu peneliti untuk lebih memahami dan mengerti mengenai pengaruh arus kas dan laba terhadap harga saham Syariah yang teraftar di ISSI.
- 3) Sebagai acuan bagi penulis dalam meneliti karir berbisnis dan bekerja di suatu perusahaan di dunia nyata.

#### **b. Bagi Bidang Akademik**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam penulisan penelitian selanjutnya.

#### **c. Bagi Investor**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan atau pengetahuan bagi para investor mengenai informasi keuangan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal, sehingga dapat menghindari kerugian atas resiko yang terjadi akibat persbelian saham di pasar modal.

### **2. Luaran Penelitian**

Dari penelitian ini maka luaran penelitian yang di harapkan adalah di terbitkan sebagai jurnal ilmiah UIN Mahmud Yunus Batusangkar dan bermanfaat sebagai sumberbacaan di perpustakaan UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

## **G. Defenisi Operasional**

1. Harga saham merupakan kegiatan Investasi yang sangat dianjurkan, karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan juga

mendatangkan manfaat bagi orang lain. Investasi pula adalah cara yang sangat baik agar harta itu dapat berputar tidak hanya dalam segelintir orang saja. Dengan investasi, maka akan mendorong distribusi pendapatan yang baik pada masyarakat. Untuk mengimplementasikan seruan investasi tersebut, maka harus diciptakan suatu sarana untuk berinvestasi.

2. Arus kas mengklasifikasikan aktivitasnya menjadi tiga kategori utama, yaitu aktivitas operasional, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. arus kas dari aktivitas operasi merupakan hasil dari aktivitas utama perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. Arus kas ini umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa yang berdampak pada penentuan laba bersih atau rugi bersih. Arus kas operasi adalah aliran uang masuk dan keluar yang berasal dari kegiatan inti atau utama perusahaan. Ini mencakup transaksi yang terkait dengan operasi, investasi, dan pendanaan terhadap harga saham.
3. Laba adalah jumlah keuntungan yang merupakan hak para pemegang saham. Laba dapat dijadikan gambaran untuk mengetahui berapa tingkat pengembalian yang akan didapatkan investor semakin tinggi jumlah keuntungan maka semakin tinggi tingkat pengembalian yang akan diterima investor dan akan semakin baik di mata investor pada pasar modal. Ketika laba akuntansi suatu perusahaan meningkat maka investor akan cenderung ingin membeli saham perusahaan tersebut sehingga menyebabkan harga saham naik.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

Teori Sinyal (*Signalling Theory*) adalah sebuah teori yang dikenal dalam membahas harga saham. Teori sinyal memaparkan suatu informasi yang memungkinkan investor dan pelaku bisnis untuk membuat keputusan terhadap keadaan keuangan pada masa lampau, masa kini dan masa depan perusahaan, berita atau informasi yang diberikan dalam teori sinyal terdiri dari informasi keterangan catatan, atau deskripsi keuangan, serta dampaknya terhadap perekonomian. Investor membutuhkan informasi tersebut sebagai bahan masukan untuk mengambil keputusan. Menurut teori sinyal, informasi ini akan berfungsi sebagai sinyal untuk para pemakai informasi laporan keuangan perusahaan, informasi tersebut berupa informasi tentang keadaan perusahaan khususnya yang berkaitan dengan keadaan keuangan perusahaan kepada owner dan pihak lain seperti para pemegang saham. Informasi yang telah disebarluaskan yang kemudian informasi tersebut menjadi konsumsi pelaku pasar tentunya diinterpretasi dulu kemudian dianalisa apakah itu sinyal baik atau buruk (Imam, 2021).

#### **1. Saham Syariah**

##### **a. Pengertian Saham Syariah**

Undang-Undang Perusahaan Indonesia menyatakan bahwa saham adalah surat berharga yang diterbitkan oleh suatu badan usaha yang berbentuk perseroan terbatas (PT), yang juga dikenal sebagai penerbit. Menurut saham, pemilik saham juga memiliki sebagian dari badan usaha tersebut. Dengan demikian, investor yang membeli saham suatu badan usaha menjadi pemiliknya dan disebut sebagai pemegang saham. Saham, menurut Nurul Huda, merupakan bukti kepemilikan atas suatu badan usaha yang go public dengan menawarkan sahamnya pada

harga atau persentase tertentu (Trisnowati, Hadiwidjaja, and Nurvita 2021).

Saham syariah adalah surat berharga yang bersifat ekuitas dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, menurut Abdalloh. Tujuan transaksi saham syariah adalah kepemilikan perusahaan (Alawiyah and Setyaningsih 2021). Fatwa DSN Nomor: 40/DSN-MUI/X/2003 menegaskan definisi saham syariah, yang menyatakan bahwa saham syariah adalah bukti kepemilikan suatu perusahaan yang memenuhi kriteria syariah dan tidak termasuk saham yang memiliki hak istimewa. Berdasarkan berbagai definisi yang diberikan di atas, dapat disimpulkan bahwa saham syariah adalah bukti penyertaan modal atau bukti kepemilikan suatu usaha yang beroperasi sesuai dengan prinsip Syariah (Sri Wahyuni 2015).

Saham atau surat berharga syariah adalah surat berharga yang akad, tata kelola perusahaan, dan tata cara penerbitannya mengikuti prinsip-prinsip syariah Islam sebagaimana yang ditetapkan dalam Fatwa DSN-MUI Nomor 40/DSNMUI/X/2002. Usaha perjudian dan permainan yang tergolong perjudian atau perdagangan yang diharamkan, lembaga keuangan tradisional (ribawi) seperti perbankan dan asuransi tradisional, produsen atau distributor, pedagang minuman haram, dan produsen atau distributor barang atau jasa yang dapat merugikan akhlak manusia merupakan contoh kegiatan usaha yang melanggar prinsip-prinsip syariah Islam (La Pade 2020).

Saham merupakan bukti penyertaan atau kepemilikan dalam suatu perusahaan yang memberikan hasil investasi bersifat variable tergantung dari kemampuan investor dalam mengelolanya. Saham syariah adalah saham-saham yang memiliki karakteristik sesuai dengan syariah Islam atau yang lebih dikenal dengan syariah compliant. Pada konsepnya, saham adalah bukti penyertaan modal tersebut berhak mendapatkan keuntungan. Konsep ini tidak bertentangan dengan prinsip

syariah, dalam muamalah konsep ini dikenal dengan kegiatan musyarakah atau syirkah (Hartati. N, Manossoh, and Runtu, 2021).

Selain itu, definisi lain dari saham adalah sekuritas keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan saham gabungan sebagai sarana untuk meningkatkan modal jangka panjang. Setelah melakukan pembayaran kepada perusahaan, pembeli saham dicatat dalam daftar pemegang saham perusahaan dan diberikan sertifikat saham yang membuktikan kepemilikan mereka atas saham tersebut (Noor 2013) Saham juga dapat dilihat sebagai keterlibatan investor sebagai pemodal dalam suatu perusahaan, yang memberi mereka hak atas aset dan laba perusahaan. Saham juga didefinisikan sebagai sertifikat kepemilikan seseorang atau badan usaha atas perusahaan yang menerbitkan sekuritas (Harsono 2013).

Saham syariah merupakan surat berharga yang berpegang pada prinsip Islam dan berbasis pada ekuitas. Fokus utama transaksi saham syariah adalah kepemilikan perusahaan. Ketika Saham Syariah diterbitkan, maka secara langsung mempengaruhi struktur permodalan perusahaan sehingga mempengaruhi komposisi pemegang sahamnya. Saham-saham yang sesuai dengan prinsip syariah adalah saham-saham yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan yang tidak melakukan kegiatan yang diharamkan, seperti riba, perjudian, gharar, produksi atau perdagangan makanan dan minuman haram (seperti daging babi, minuman keras, rokok, dan sebagainya) (Bahri, 2020).

#### **b. Dasar Hukum Saham Syariah**

Menurut Ihwanudin dkk terdapat beberapa dasar hukum dari saham syariah, yaitu sebagai berikut: (Ibrahim, 2020):

- 1) Surah Sad (38): 24

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نِعَاجِهِ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لِيَبْغَى  
بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ ۗ وَظَنَّ  
دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّاهُ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ

Yang artinya; “Dia (Daud) berkata, “Sungguh, dia benar-benar telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk (digabungkan) kepada kambing-kambingnya. Sesungguhnya banyak di antara orang-orang yang berserikat itu benar-benar saling merugikan satu sama lain, kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh, dan sedikit sekali mereka itu.” Daud meyakini bahwa Kami hanya mengujinya. Maka, dia memohon ampunan kepada Tuhannya dan dia tersungkur jatuh serta bertobat”.

## 2) Surat As-Saff Ayat 9

هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَىٰ الدِّينِ كُلِّهِ وَلَوْ  
كَرِهَ الْمُشْرِكُونَ

Artinya: “Dialah yang mengutus Rasul-Nya dengan (membawa) petunjuk dan agama yang benar agar Dia mengunggulkannya atas semua agama walaupun orang-orang musyrik tidak menyukai”.

## 3) Hadist Nabi

“Dari Abu Hurairah r.a., ia berkata: "Rasulullah s.a.w. bersabda, Allah Ta'ala berfirman: "Aku adalah pihak ketiga dari dua pihak yang berseriknt selama salah satu pihak tidak mengkhianati yang lainnya. Maka, apabila salah satu pihak mengkhianati yang lain, Aku pun meninggalkan keduanya".

### c. Rukun dan Syarat Saham Syariah

Dalam Islam, saham syariah harus memenuhi rukun dan syarat agar dianggap halal dan sesuai dengan prinsip syariah. Berikut penjelasannya:

#### 1) Rukun Saham Syariah

Rukun adalah unsur utama yang harus ada dalam transaksi saham syariah. Rukun ini meliputi:

- a) Pihak yang berakad (Pemilik Saham & Perusahaan)
- b) Obyek akad (Saham yang diperdagangkan)
- c) Ijab dan qabul (Kesepakatan jual beli saham sesuai prinsip syariah).

#### 2) Syarat Saham Syariah

Syarat saham syariah harus memenuhi beberapa ketentuan berikut:

##### a) Syarat Emiten (Perusahaan Penerbit Saham)

Perusahaan yang sahamnya masuk kategori syariah harus: Bebas dari aktivitas haram, seperti; Riba (perbankan konvensional), Judi (perusahaan kasino, taruhan), Minuman keras, rokok, narkoba, Industri hiburan yang bertentangan dengan syariah. Tidak melakukan transaksi keuangan yang bertentangan dengan syariah, seperti spekulasi berlebihan (gharar) dan manipulasi pasar. .

##### b) Syarat Keuangan Perusahaan

Berdasarkan kriteria OJK dan DSN-MUI, saham syariah harus memenuhi rasio keuangan berikut: Total utang berbasis riba dibanding total aset tidak lebih dari 45% Pendapatan non-halal tidak lebih dari 10% dari total pendapatan.

##### c) Syarat Transaksi Saham

Transaksi saham syariah harus memenuhi ketentuan: Tidak boleh ada unsur riba, seperti margin trading atau short selling,

Tidak boleh ada spekulasi (gharar) dan manipulasi (tadlis), Harus dilakukan secara tunai (spot trading) sesuai prinsip akad jual beli Saham yang memenuhi rukun dan syarat di atas akan masuk dalam Indeks Saham Syariah (Latief et al., 2020).

#### **d. Kriteria Saham Syariah**

BEI menyatakan bahwa pasar modal Indonesia mengenal dua jenis saham syariah. Pertama, menurut Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2017 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah, saham yang dianggap memenuhi kriteria pemilihan saham syariah. Menurut Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2015, saham yang dicatatkan sebagai saham syariah oleh emiten atau perusahaan publik syariah berada di urutan kedua. OJK menggunakan kriteria pemilihan saham syariah sebagai berikut:

- 1) Penerbit yang tidak melakukan kegiatan komersial:
  - a) Perjudian atau permainan yang termasuk dalam kategori ini.
  - b) Perdagangan yang diharamkan oleh syariat, termasuk perdagangan yang melibatkan penawaran atau permintaan yang menipu dan perdagangan yang tidak melibatkan penyerahan barang atau jasa.
  - c) Jasa keuangan yang berkaitan dengan riba, termasuk bank berbasis bunga dan pemberi pinjaman berbasis bunga
  - d) Membeli dan melepaskan risiko yang melibatkan perjudian atau unsur ketidakpastian (seperti asuransi)
  - e) Memproduksi, mendistribusikan, memperjualbelikan, atau menawarkan produk atau jasa yang mengandung zat yang diharamkan, produk atau jasa yang diharamkan karena alasan selain dari kandungannya sebagaimana ditetapkan oleh DSN MUI, atau produk yang merusak moralitas.

- 2) Emiten yang memenuhi rasio keuangan sebagai berikut :
- a) Total utang berbasis bunga dibandingkan dengan aset tidak lebih dari 45%
  - b) Total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan usaha dan pendapatan lain-lain tidak lebih dari 10%(Big Alpha 2020).

Berdasarkan fatwa MUI No: 40/DSNMUI/X/2003 bab III pasal 3, emiten yang berhak mengeluarkan saham syariah di pasar modal syariah harus memenuhi kriteria sebagai berikut: (Moh. Asra, 2020)

- a) Jenis usaha, produk barang, jasa yang diberikan dan akad serta cara pengelolaan perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik yang menerbitkan Efek Syariah tidak boleh bertentangan dengan Prinsip-prinsip Syariah
- b) Jenis kegiatan usaha yang bertentangan dengan Prinsip-prinsip Syariah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 angka 1.
- c) Emiten atau Perusahaan Publik yang bermaksud menerbitkan Efek Syariah wajib untuk menandatangani dan memenuhi ketentuan akad yang sesuai dengan syariah atas Efek Syariah yang dikeluarkan.
- d) Emiten atau Perusahaan Publik yang menerbitkan Efek Syariah wajib menjamin bahwa kegiatan usahanya memenuhi Prinsip-prinsip Syariah dan memiliki Shariah Compliance Officer
- e) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik yang menerbitkan Efek Syariah sewaktu-waktu tidak memenuhi persyaratan tersebut di atas, maka Efek yang diterbitkan dengan sendirinya sudah bukan sebagai Efek Syariah

Proses screening saham syariah dilakukan untuk menentukan saham-saham yang bertentangan dengan kriteria syariah di pasar modal. Proses screening ini dilakukan oleh OJK bersama-sama dengan DSNMUI. Saham-saham yang terpilih memenuhi kriteria syariah akan dimasukkan dalam Daftar Efek Syariah (DES). Daftar Efek Syariah akan

dilakukan review/pembaharuan selama 6 bulan sekali yakni pada bulan Juni dan Desember setiap tahunnya. Artinya penghuni DES akan selalu berubah di setiap periodenya, ada yang dikeluarkan dan ada juga yang dimasukkan dalam Daftar Efek Syariah (Afrida, 2021).

**Gambar 2. 1**  
**Proses Pemilihan Saham Syariah**



saham yang diterbitkan oleh sebuah perusahaan (emiten) yang melakukan penawaran umum (Initial Public Offering) ada 2 macam, yaitu saham biasa (common stock) dan saham istimewa (preferred stock). Perbedaan saham ini berdasarkan pada hak yang melekat pada saham tersebut. Hak tersebut meliputi hak atas menerima dividen, dan memperoleh bagian kekaayaan jika perusahaan dilikuidasi setelah dikurangi semua kewajiban- kewajiban perusahaan. Selain dari saham biasa dan istimewa, setiap jenis saham dikelompokan memiliki jenis yang cukup beragam, berikut adalah beberapa jenis saham: (Nasution 2007).

- 1) Saham yang Dicap (assented shares), penyetempelan saham dapat terjadi dalam hal perseroan mengalami kerugian besar, yang tidak dapat dihapuskan dari cadangan perseroan. Jika terjadi hal demikian perseroan harus mengadakan perubahan pada anggaran dasar perseroan, dengan menukarkan nilai nominal dari sahamnya menjadi sama dengan kekayaan (equity) dan nilai nominal sahamnya

diturunkan secara proposional.

- 2) Saham Tukar, yaitu jenis saham yang dapat ditukar oleh pemiliknya dengan jenis saham lain, biasanya saham preferen dengan saham biasa.
- 3) Saham Tanpa Surat, yaitu jenis saham yang pemiliknya tidak diberi suara pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
- 4) Saham Tanpa Pari, yaitu saham yang tidak memiliki nilai nominal atau pari, tetapi hak pemiliknya dapat diketahui dengan cara menjumlahkan seluruh kekayaan (equity) dan kemudian dibagi dengan jumlah saham yang dikeluarkan (no par stock).
- 5) Saham Preferen Unggul, yaitu saham preferen yang hak prioritasnya lebih besar dari preferen lain (prior preferred stock).
- 6) Saham Preferen Tukar, yaitu saham preferen yang dapat ditukar oleh pemiliknya dengan saham biasa (convertible preferred stock)
- 7) Saham Preferen Partisipasi, yaitu saham yang di samping hak prioritasnya masih dapat turut serta dalam pembagian dividenn selanjutnya (participating preferred stock).
- 8) Saham Preferen Kumulatif, yaitu saham preferen yang memberikan hak untuk mendapatkan deviden yang belum dibayarkan pada tahun-tahun yang lalu secara kumulatif (cumulative preferred stock).
- 9) Saham Pendiri (founder's shares), yaitu jasa yang diberikan oleh para pendiri perusahaan, baik berupa penyertaan modal yang bersumberkan dari penarikan beberapa peserta lainnya atau dari relasi penting lain, biasanya dihargai perseroan dengan memberikan kepada yang bersangkutan (memiliki saham).
- 10) Saham Pegawai (employee stock plan), yaitu kesempatan yang diberikan oleh perseroan kepada para pegawainya untuk memiliki saham perusahaan.
- 11) Saham Bonus, pada saat perbandingan antara cadangan dan modal saham yang tidakberimbang pada suatu perseroan dapat dihilangkan dengan jalan memberikan saham bonus kepada para pemegang

saham dengan cuma-cuma. Saham bonus diciptakan dari pos cadangan perseroan, yang terbentuk dari uang kontan yang tidak dibagikan kepada para pemegang saham. Dengan penyerahan saham bonus kepada pemegang saham, kekayaan perseorangan tidak berubah, karena tidak ada kekayaan yang bertambah dan tidak ada modal yang dibayarkan, yang berubah adalah perubahan kualitatif dan pergeseran struktur pemodal. Dalam praktek, terdapat beberapa jenis saham, yang dapat dibedakan menurut cara peralihan dan manfaat yang diperoleh para pemegang saham (Usman, Riphath, and Ika 1997).

#### **f. Keuntungan (*Return*) dan Resiko dalam Berinvestasi Saham**

##### **1) Keuntungan (Return) Berinvestasi Saham**

Menurut Jogiyanto, hasil dari sebuah investasi disebut dengan return. Ketika berinvestasi, seorang investor tentu berharap untuk mendapatkan keuntungan dan menghindari taruhan yang tidak menguntungkan. Return saham, yang juga dikenal sebagai capital gain atau loss, adalah selisih antara harga investasi saat ini dengan harga pada periode waktu tertentu. Return ini penting karena dapat digunakan untuk menghitung expected return dan sebagai salah satu metrik keberhasilan perusahaan.

Expected return adalah jumlah uang yang diharapkan akan diperoleh investor di masa mendatang. Ketika memilih investasi, seseorang dapat mempertimbangkan realisasi return ini. Realisasi return adalah jumlah uang yang diperoleh dari investasi (Kumala and Ahya 2020).

Hasil dari investasi disebut laba. Baik laba yang direalisasikan yang telah terjadi maupun laba yang diharapkan yang belum terjadi tetapi diantisipasi akan terjadi di masa mendatang merupakan contoh laba. Laba yang telah terjadi dikenal sebagai laba yang direalisasikan. Rasio pendapatan investasi selama beberapa periode waktu terhadap jumlah total yang diinvestasikan dikenal sebagai

tingkat laba. Secara umum, investor berusaha untuk memastikan tingkat keuntungan investasi yang ideal dengan mengidentifikasi konsep investasi yang sesuai karena mereka mengantisipasi imbalan yang besar dengan risiko kerugian yang paling kecil. Dalam hal ini, selisih antara keuntungan modal dan kerugian modal digunakan untuk menentukan jumlah keuntungan (Hartono 2008).

Menurut Gitman, return adalah jumlah keuntungan dan kerugian investasi selama jangka waktu tertentu yang pada umumnya diukur sebagai perubahan nilai ditambah dengan uang yang didistribusikan selama periode tertentu dan dinyatakan dalam presentase dari nilai investasi awal. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi return saham adalah harga saham dari sebuah perusahaan dimana jika harga saham suatu perusahaan naik di pasar modal, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut sehingga dapat menjamin return yang akan diperoleh oleh para investor. Analisis terhadap harga saham dapat dilakukan dengan dua macam pendekatan, yaitu pendekatan fundamental dan pendekatan teknikal. Pendekatan fundamental dilakukan dengan mengidentifikasi faktor-faktor mendasar yang dapat mempengaruhi harga saham. Sedangkan pendekatan teknikal lebih menekankan pada aspek teknis (matematis) dan psikologis yang dapat mempengaruhi harga saham, yaitu dengan menggunakan data pasar yang dipublikasikan, seperti harga saham, volume perdagangan saham, indeks harga saham baik gabungan maupun individu, serta faktor-faktor lain yang bersifat teknis (Tarau, Dungga, and Meriyana Franssisca 2020).

Menurut Samsul, return merupakan pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal yang ditanamkan. Keuntungan yang diperoleh dari hasil pembelian dan penjualan saham disebut sebagai pendapatan investasi; keuntungan disebut sebagai capital gain, dan kerugian disebut sebagai capital loss.

Secara umum, investor yang membeli atau memiliki saham akan mendapatkan dua keuntungan berikut:

a) Capital Gain

Return adalah keuntungan yang diperoleh pedagang atau investor ketika harga jual lebih tinggi daripada harga beli. Ketika saham diperdagangkan di pasar sekunder, keuntungan modal tercipta. Biasanya, pedagang dapat memperoleh keuntungan modal dalam waktu singkat bulanan, mingguan, harian, jam, menit, atau bahkan detik.

Rumus berikut dapat digunakan untuk menentukan pengembalian saham atas investasi selama periode waktu tertentu:

$$\text{Capital Gain/Loss} = \frac{P_{it} - P_{it-1} \times 100\%}{P_{it-1}}$$

Keterangan:

R<sub>t</sub> = Return saham pada periode t

P<sub>it</sub> = Harga saham pada periode t

P<sub>it-1</sub> = Harga saham periode sebelumnya (t-1)

b) Dividen

Setelah disetujui oleh RUPS, laba perusahaan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen. Biasanya, pemegang saham menerima pembayaran dividen setahun sekali. Perusahaan biasanya menggunakan sebagian besar pendapatannya untuk pengembangan atau perluasan bisnis daripada membayar dividen kepada pemegang saham (Ellen 2016).

2) Resiko dalam Berinvestasi Saham

Keown mendefinisikan risiko sebagai potensi pengembalian yang menyimpang dari tingkat pengembalian yang diantisipasi. Risiko yang terkait dengan saham meliputi:

a) Capital Loss

Capital Loss adalah kerugian yang dialami oleh pedagang atau investor ketika harga jual lebih rendah dari harga beli.

Investor atau pedagang biasanya mengalami kerugian modal ketika kinerja perusahaan tidak sesuai dengan harapan mereka, ekonomi lokal dan internasional belum stabil, atau arah tren grafik pergerakan harga saham berubah.

b) Risiko Likuidasi

Bahaya terbesar yang dihadapi investor adalah likuidasi, yaitu ketika perusahaan investor dilikuidasi atau dinyatakan bangkrut oleh pengadilan. Dalam hal ini, ketika semua utang perusahaan telah dilunasi (melalui penjualan aset perusahaan), pemegang saham diberikan hak prioritas terakhir. Semua pemegang saham menerima bagian yang proporsional dari setiap uang yang tersisa setelah aset perusahaan dijual. Namun, jika tidak terdapat sisa kekayaan perusahaan, maka pemegang saham tidak akan memperoleh hasil dari likuidasi tersebut. Secara otomatis saham yang diperdagangkan tidak lagi tercatat di BEI (Ellen 2016).

Ada dua jenis risiko yang menyertai investasi saham ada sebagai berikut:

- i) Risiko tidak sistematis, yaitu risiko keamanan yang dapat diatasi dan hanya memengaruhi perusahaan yang bersangkutan. Bahkan jika suatu bisnis menghadapi risiko tidak sistematis, bisnis tersebut masih dapat mengatasinya dengan menerapkan berbagai langkah, seperti diversifikasi portofolio.
- ii) Risiko sistematis, atau risiko yang diakibatkan oleh fluktuasi pasar umum seperti inflasi dan nilai tukar, adalah risiko yang tidak dapat dikurangi dengan diversifikasi. Risiko ini berdampak luas.

Beta suatu sekuritas dapat dihitung dengan teknik estimasi yang menggunakan data historis. Beta historis diukur dengan koefisien regresi antara imbal hasil saham individual dengan tingkat imbal hasil pasar. Data historis dapat juga berupa data pasar (return sekuritas dan

return pasar), data akuntansi (laba perusahaan dan laba indeks pasar) atau data fundamental (menggunakan variabel- variabel fundamental). Dalam Njo Anastasia, untuk menghitung beta digunakan teknik regresi, yaitu mengestimasi beta suatu sekuritas dengan menggunakan return-return sekuritas sebagai variabel terikat dan return- return pasar sebagai variabel bebas. Persamaan regresi yang digunakan untuk mengestimasi beta pasar dapat didasarkan pada beberapa model, yaitu model indeks tunggal atau model pasar atau menggunakan model CAPM (Wijiyanti, Anastasia, and Gunawan 2003).

Biasanya, investor menggunakan ekspektasi risiko sistematis untuk memeriksa ekuitas. Sebagai imbalan atas kesiapan mereka untuk menanggung risiko sistematis, investor akan menerima sejumlah laba. Investor yang bersedia mengambil risiko akan membeli saham dengan risiko tinggi dan, sebagai hasilnya, potensi laba yang tinggi. Sementara itu, investor yang takut mengambil risiko akan memilih ekuitas yang, meskipun nilainya rendah, menawarkan laba yang relatif stabil (Muhayatsyah 2013).

**g. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham**

Adapun menurut (Suriani & Suriany, 2013) faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu Harga saham adalah harga jual dari investor satu dengan investor lainnya. Harga pasar saham dapat berubah-ubah dengan cepat yang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti harapan dan perilaku investor, kondisi keuangan perusahaan, permintaan dan penawaran saham, dan tingkat efisiensi pasar modal. Harga saham selalu mengalami fluktuasi, tergantung naik dan turunnya dari kekuatan penawaran dan permintaan.

*Return On Investment* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva digunakan untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi pengembalian investasi akan

dapat membuat ketertarikan bagi para investor sehingga nilai perusahaan akan semakin meningkat dengan sendirinya

*Price to Book Value* merupakan rasio yang mengukur penilaian pasar keuangan terhadap manajemen dan organisasi perusahaan sebagai going concern. Nilai buku saham mencerminkan nilai historis dari aktiva perusahaan. Perusahaan yang dikelola baik dan beroperasi secara efisien dapat memiliki pangsa pasar yang lebih tinggi daripada nilai buku asetnya. Nilai buku saham berpengaruh terhadap perubahan harga saham. Nilai buku menggambarkan perbandingan total modal terhadap jumlah saham.

*Debt to Asset Ratio* merupakan rasio *leverage* yaitu mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemiliknya dengan dana yang dipinjam dari kreditor perusahaan. Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh aset perusahaan dibiayai oleh hutang.

## **2. Arus Kas**

### **a. Pengertian Arus Kas**

Arus kas (*Cash flow*) sendiri merupakan arus kas masuk dan arus kas keluar yang berdasarkan tiga laporan aktivitas yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pembiayaan. Arus kas memberikan informasi yang dapat digunakan dalam memperkirakan terjadinya financial distress pada suatu perusahaan. Faktor penting dalam memperkirakan terjadinya financial distress suatu perusahaan adalah posisi dari kas karena cash flow memberikan peramalan yang lebih akurat. Analisis rasio arus kas membantu mengungkapkan bahwa informasi arus kas memiliki kemampuan dalam menjelaskan secara rinci keseluruhan aktivitas perusahaan (Isdina and Putri, 2021)

Laporan arus kas memberikan informasi yang mampu menjelaskan hubungan umum atau hubungan antara entitas yang tidak gagal dan entitas gagal. Semakin rendah kemungkinan terjadinya kegagalan atau financial distress. Begitu pula sebaliknya, semakin

rendah rasio yang dihitung dari laporan arus kas maka semakin besar kemungkinan perusahaan tersebut mengalami kondisi financial distress. Dikarenakan arus kas dalam suatu perusahaan yang dihasilkan dalam jumlah yang tinggi, dapat meyakinkan kreditur atas pengembalian investasi yang telah diinvestasikan, begitu juga sebaliknya apabila arus kas perusahaan tersebut yang dihasilkan bernilai kecil atau negatif maka kreditur dapat kurang yakin atas kekuatan perusahaan dalam melakukan pengembalian atas kredit (Hanindy and Kusumaningdyah, 2020)

PSAK 2 menjelaskan laporan arus kas sebagai laporan keuangan yang menunjukkan sumber kas dan penggunaan kas yang masuk atau keluar dalam suatu bisnis. Tujuan laporan arus kas adalah menyediakan informasi arus masuk dan arus kas keluar Laporan Arus kas dibagi menjadi 3 aktivitas arus kas, yakni arus kas aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas operasi berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan. Arus kas investasi terdiri dari arus kas masuk dan keluar dari aktivitas investasi seperti pembelian peralatan dan pengadaan investasi (Istiani, Sebrina, and Halmawati, 2020).

#### **b. Kegunaan Arus Kas**

Laporan arus kas dibuat untuk memberikan informasi kepada pengguna yang memungkinkan mereka menilai perubahan dalam aset bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas), dan kemampuan untuk mengendalikan jumlah dan waktu arus kas untuk menyesuaikan dengan perubahan peluang dan keadaan, menurut PSAK No. 2 Revisi 2013.

#### **c. Klasifikasi Arus Kas**

Dua bentuk arus kas yang termasuk dalam laporan arus kas adalah arus kas masuk (Cash-Inflow) dan arus kas keluar (Cash-Outflow). Transaksi arus kas dibagi menjadi tiga kategori dalam Laporan Arus Kas ini, sebagaimana menurut (Harahap 2013) dalam

Analisis Kritis Laporan Keuangan, penentuan dan kategorisasi Arus Kas dalam penyajiannya:

- 1) Kas yang berasal dari atau digunakan untuk operasi;
- 2) Kas yang berasal dari atau digunakan untuk kegiatan investasi; dan
- 3) Kas yang berasal dari atau digunakan untuk kegiatan keuangan/pembiayaan.

#### **d. Laporan Arus Kas**

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) menyatakan bahwa laporan arus kas diklasifikasikan menjadi penerimaan dan pengeluaran kas dari tiga kategori utama sebagai berikut (Istiani et al., 2020)

##### 1) Aktivitas Kas Dari Aktivitas Operasi

Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator utama untuk menentukan apakah operasi entitas dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi entitas, membayar deviden, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendapatan dari luar.

##### 2) Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi adalah memperoleh dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas. Arus kas yang berasal dari aktivitas investasi perlu dilakukan pengungkapan terpisah Karena arus kas tersebut mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan.

##### 3) Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan menunjukkan arus masuk dan keluar terkait dengan perubahan dalam kewajiban jangka panjang perusahaan dan ekuitas pemegang saham).

**Tabel 2. 1**  
**Ilustrasi Klasifikasi Laporan Arus Kas**

| <b>Arus Kas</b>            | <b>Klasifikasi</b>   | <b>Pos</b>                                    |
|----------------------------|--|---|
| <b>Aktivitas Operasi</b>   | Kas Masuk (Cash Inflow)<br>Penjualan Barang Dan Jasa<br>Pendapatan Royalti, Komisi Dan Imbalan Lainnya<br>Pendapatan Bunga Dan Deviden<br>Kas Keluar (Cash Outflow)<br>Pembayaran Kepada Pemasok Barang Dan Jasa<br>Pembayaran Gaji Karyawan<br>Pembayaran Pajak<br>Pembayaran Bunga Dan Biaya-Biaya Lainnya | Pos-pos Laba-Rugi                             |
| <b>Aktivitas Pendanaan</b> | Kas Masuk (Cash Inflow)<br>Penjualan Aset Tetap<br>Penjualan Investasi Jangka Panjang<br>Kas Keluar (Cash Outflow)<br>Pembelian Aset Tatap<br>Pembelian Aset Jangka Panjang  | Pos-pos Aset Tidak Lancar                     |
| <b>Aktivitas Investasi</b> | Kas Masuk (Cash Inflow)<br>Penerbitan Saham Baru<br>Penerbitan Liabilitas Jangka Panjang<br>Kas Keluar (Cash Outflow)<br>Pembayaran Deviden<br>Penarikan Kembali Saham<br>Pembayaran Utang Jangka Panjang  | Pos-pos Liabilitas Jangka Panjang dan Ekuitas |

Sumber: *Darminto, 2019*

#### **e. Laporan Arus Kas**

Perusahaan harus menyusun laporan arus kas sebagai bagian dari laporan keuangan tahunannya. Untuk menentukan dan menyajikan arus kas yang berasal dari aktivitas operasi dapat digunakan dengan dua metode, yaitu metode langsung (*direct method*) dan metode tidak langsung (*indirect method*) (Silitonga, 2021).

##### 1) Metode langsung (*direct method*)

Metode langsung (juga disebut metode laporan laba rugi) mengelompokkan arus kas masuk dan arus kas keluar dari kegiatan operasi. Metode ini menghitung arus kas bersih dari kegiatan operasi dengan terlebih dahulu menghitung masing-masing komponen arus kas operasi, yaitu kas diterima dari pelanggan, kas dibayarkan kepada pemasok, kas dibayarkan untuk beban operasi, kas dibayarkan untuk pembayaran bunga, dan kas dibayarkan untuk pembayaran pajak.

Menurut PSAK No.2 Pengertian metode langsung ialah Metode langsung ini mengungkapkan kelompok utama dari penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto. Dalam metode ini setiap perkiraan yang berbasis akrual pada laporan laba rugi diubah menjadi perkiraan penerimaan dan pembayaran akrual dari kas. Jadi, metode langsung memfokuskan pada arus kas dari pada laba bersih akrual, oleh karena itu dianggap lebih informatif dan terperinci.

##### 2) Metode tidak langsung (*indirect method*)

Metode tidak langsung (metode rekonsiliasi) berbeda dengan metode langsung karena metode langsung menghitung arus kas bersih dari aktivitas operasi dengan mengelompokkan arus kas masuk dan arus kas keluar dari aktivitas operasi. Sedangkan metode tidak langsung menghitung arus kas bersih dari aktivitas operasi dengan menyesuaikan laba bersih perusahaan. Baik metode langsung maupun tidak langsung pada akhirnya akan menghasilkan saldo arus kas operasi bersih yang sama.

Menurut PSAK No. 2 Metode tidak langsung ialah Metode laba atau rugi bersih yang disesuaikan dengan mengkoreksi pengaruh dari transaksi bukan kas, penangguhan atau akural dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi dari masa lalu dan masa depan dan unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan.

Metode tidak langsung cenderung lebih mudah dan membutuhkan biaya yang lebih rendah bila dibandingkan dengan metode langsung karena metode ini hanya menyesuaikan laba bersih perusahaan (Silitonga, 2021).

Menurut (Harahap 2013), untuk menyajikan Laporan arus kas dapat digunakan 2 (dua) metode yaitu:

- a) Direct Method. Dalam metode ini, pelaporan arus kas dilakukan dengan cara melaporkan kelompok- kelompok penerimaan kas dan pengeluaran kas dari kegiatan operasi secara lengkap (gross), tanpa melihat laporan laba rugi dan dilanjutkan dengan kegiatan investasi dan pembiayaan
- b) Indirect Method. Dalam metode ini penyajiannya dimulai dari laba rugi bersih dan selanjutnya disesuaikan dengan menambah atau mengurangi perubahan dalam pos-pos yang mempengaruhi kegiatan operasional seperti penyusutan, naik turun pos aktiva lancar dan hutang lancar.

#### **f. Langkah-Langkah Perhitungan Arus Kas**

Menurut Darminto (2012), langkah-langkah yang diperlukan dalam menyusun laporan arus kas dengan metode langsung maupun dengan metode tidak langsung adalah:

- 1) Menghitung perubahan saldo rekening kas dan setara kas dengan membandingkan antara saldo awal dan saldo akhir (neraca). Hasil langkah ini menyajikan kenaikan atau penurunan bersih kas dan setara kas selama periode berjalan;

- 2) Menghitung perubahan bersih setiap rekening neraca selain rekening kas dan setara kas beserta kategori perubahannya;
- 3) Menentukan arus kas yang dipisahkan ke dalam tiga klasifikasi, aktivitas investasi dan pendanaan bukan kas dan pengaruh perubahan kurs valuta asing yang menggunakan informasi dari neraca komparatif, laporan laba rugi periode berjalan dan informasi tambahan;
- 4) Menyusun laporan arus kas atas dasar hasil langkah- langkah sebelumnya.

### **3. Laba**

#### **a. Pengertian Laba**

Laba merupakan informasi yang direspon oleh pasar, berdasarkan pemikiran tersebut maka manajemen diprediksi melakukan tindakan yang dapat meningkatkan kualitas laba. Melihat banyaknya celah yang dapat dimanfaatkan oleh manajer dalam mengelola laba, maka diperlukan suatu mekanisme pengendalian yang dapat menyejajarkan perbedaan pengguna laporan keuangan. Salah satu mekanisme yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan tata kelola perusahaan yang baik, untuk menjadi informasi yang berguna laba harus berkualitas. Kualitas laba digunakan sebagai indikator dari kualitas informasi keuangan. Kualitas informasi keuangan yang tinggi berasal dari tingginya kualitas laporan keuangan (Danar Paramita, 2021).

Menurut kualitas laba merupakan laba yang berada pada laporan keuangan perusahaannya yang sebenarnya, dan juga merupakan pangkat perbedaan antara laba sesungguhnya dengan laba bersih yang telah dilaporkan. Kualitas laba perlu dipahami oleh investor maupun calon investor, dan juga bagi pemakai informasi keuangan lainnya, dengan demikian laba tidak bisa menunjukkan tentang informasi keuangan yang sebenarnya tentang kinerja manajemen dapat

menyesatkan pihak bagi pemakai laporan keuangan ini. Kualitas laba adalah suatu informasi kualitas laba yang bisa mempengaruhi pengambilan keputusan dan ditujukan untuk umum serta investor bisa menggunakannya menilai suatu perusahaan (Zatira, Sifah, and Erdawati, 2020).

## **b. Jenis-Jenis Laba**

### 1) Laba Bersih (Net Profit)

Laba bersih adalah kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi (Muhajir, 2020). Definisi menurut Smith Skousen adalah: “Laba Bersih merupakan perbedaan antara jumlah pendapatan yang diperoleh suatu satuan usaha selama periode tertentu dan jumlah biaya yang dapat diaplikasikan kepada pendapatan”.

Laba bersih dapat dihiitung menggunakan rumus:

$$\text{Laba Bersih} = \text{Penjualan} + \text{Pendapatan} - \text{Beban Operasional} - \text{Beban Pajak}$$

### 2) Laba Operasi (*Operating Profit/Operating Income*)

Laba operasi atau laba usaha merupakan indikator perusahaan dalam mencapai laba dari bisnis utama. Bisnis utama perusahaan mestinya merupakan cerminan dari visi dan misi perusahaan. Laba operasi atau laba usaha belum dipotong dengan beban keuangan (interest, bunga).

Dengan demikian laba operasi atau laba usaha menunjukkan tingkat laba yang tidak dipengaruhi oleh:

- a) Struktur modal, apakah lebih banyak utang atau modal sebagai sumber dananya
- b) Keputusan investasi di surat berharga atau laba dari afiliasi
- c) Tingkat pajak

Laba operasi atau laba usaha merupakan indikator fundamental pencapaian laba perusahaan. Laba operasi mencerminkan pencapaian laba sebelum dipengaruhi hal apapun, baik terkait bunga, pajak, pendapatan maupun biaya-biaya lain (Prihadi, 2019)

### 3) Laba Kotor (*Gross Profit*)

Laba yang diperoleh sebelumnya dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan. Artinya laba keseluruhan yang pertama kali perusahaan peroleh Menurut (Firda Inayah, 2021). Perolehan nilai dari laba kotor bisa kita lihat melalui komponen pengurang yakni HPP (harga pokok penjualan) atau COGS (cost of good sold) pada net sales (penjualan bersih). Komponen dari laporan laba rugi Gross income menempati tempat yang paling atas. Peningkatan penjualan bersih suatu perusahaan dan pembebanan HPP yang relatif rendah dapat meningkatkan laba kotor ini. Selain itu dibutuhkan analisis laba kotor, dalam hal ini menyatakan bahwa:

- a) Penetapan sasaran.
  - b) Pada periode tersebut seberapa tinggi hasil pencapaian laba yang dicapai.
  - c) Pada periode masa lalu berapa laba kotor yang diperoleh.
- ### 4) Laba Sebelum Dikurangi Pajak atau EBIT (*Earning Before Tax*)

Laba merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Besarnya perolehan laba dalam satu periode ke periode menunjukkan naik turunnya kinerja manajemen perusahaan. Laba sebelum pajak merupakan laba bersih sebelum dikurangi pajak penghasilan (Anggrainy, Linda, 2019)

Earning Before Interest and Tax (EBIT) merupakan keuntungan/laba yang diperoleh sebelum pajak dikurangi dengan keuntungan/laba dari perolehan penjualan aktiva tetap, aktiva lain-lain, aktiva nonproduktif, dan saham penyertaan langsung. Profitabilitas adalah kemampuan mengelolah modal atau aktiva

perusahaan untuk memperoleh laba dalam satu periode yang ditetapkan oleh perusahaan itu sendiri. Untuk mencari kaitan biaya kualitas dan biaya pemasaran dengan tingkat Earning Before Interest and Tax (EBIT), yaitu dengan menggunakan kerangka pemikiran konseptual dimana total penjualan dikurangi dengan total biaya maka akan memperoleh hasil atas perolehan Earning Before Interest and Tax (EBIT). Total biaya yang diperoleh yaitu dari biaya kualitas yang ditambahkan dengan biaya pemasaran (Hartati. N et al. 2021).

### c. Pertumbuhan Laba

Pergeseran dalam tingkat pertumbuhan pendapatan industri dikenal sebagai pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba ditentukan dengan mengurangi laba bersih tahun tertentu dari laba bersih tahun sebelumnya dan membagi hasilnya dengan laba bersih tahun sebelumnya, menurut Harahap (2019). Pertumbuhan laba dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba bersih}_t - \text{Laba bersih}_{t-1}}{\text{Laba bersih}_{t-1}} 100\%$$

Keterangan :

Laba Bersih : Laba setelah pajak periode tertentu

Laba Bersih-1 : Laba setelah pajak pada periode sebelumnya

Penjelasan teoritis yang disebutkan di atas mengarah pada kesimpulan bahwa pertumbuhan laba adalah naik atau turunnya laba perusahaan selama periode waktu tertentu yang memengaruhi pilihan investor saat ini dan calon investor.

Dalam konsep dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan, income (penghasilan) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan

kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Laba adalah perbedaan antara pendapatan (revenue) yang direalisasi yang timbul dari transaksi pada periode tertentu dengan biaya- biaya yang dikeluarkan pada periode tersebut. Sedangkan pada penelitian ini, laba yang dimaksud adalah laba setelah pajak.

Laba merupakan jumlah residual yang tertinggal setelah semua beban (termasuk penyesuaian pemeliharaan modal jika ada) dikurangkan pada penghasilan. Jika beban melebihi penghasilan, maka jumlah residualnya merupakan kerugian bersih sehingga laba merupakan perbedaan antara pendapatan dalam suatu periode dan biaya yang dikeluarkan untuk mendatangkan laba. Pertumbuhan laba yang dimaksud dalam penelitian ini dihitung dari selisih jumlah laba tahun yang bersangkutan dengan jumlah laba tahun sebelumnya dibagi dengan jumlah laba tahun sebelumnya (Hartati. N et al. 2021).

#### **4. Hubungan Arus Kas terhadap Harga Saham**

Arus kas (cash flow) merupakan berkas financial yang memberikan informasi berkaitan pemasukkan dan pengeluaran arus kas masuk melalui kegiatan operasi, investasi, pembiayaan atau pendapatan dalam satu periode accounting. Arus kas adalah perolehan dan pembayaran kas dalam satu tahun tertentu, ada komponen arus kas, antara lain; (Kartomo & Sudarman, 2019).

- 1) Arus kas operasi, yaitu kegiatan dilaksanakan perusahaan dalam mendapatkan laba berkaitan menjual produk dan jasa secara kegiatan terus-menerus.
- 2) Arus kas investasi, yaitu cara diketahui perusahaan mengelola volume asset yang dimanfaatkan untuk operasinya.
- 3) Arus kas pendanaan, yaitu kegiatan sifatnya tidak rutin, terkadang bisa meningkat jumlahnya secara drastis.

Saham merupakan surat pelibatan kepenanaman modal sumber pada perusahaan. Saham juga tanda bukti kepenanaman modal terkait suatu

perusahaan mana pemiliknya disebut sebagai penanam modal. ada 2 tipe saham antara saham biasa dan saham preferen. Saham biasa ialah suatu perusahaan bisa memasarkan hak kepemilikan pada wujud saham, jika perusahaan cuman mengeluarkan satu jenis kelas saham. Sedangkan saham preferen adalah untuk menarik investor berinvestasi karena perusahaan mengeluarkan jenis kelas berbeda (Fahmi, 2020)

#### 1) Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham

Arus Kas operasi dapat memengaruhi harga saham karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menerima kas dari kegiatan sehari-hari. Arus kas operasi yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor, sehingga dapat memengaruhi harga saham.

Arus kas operasi adalah laporan arus kas yang menunjukkan jumlah kas bersih yang dihasilkan perusahaan dari aktivitas operasi. Arus kas operasi yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor pada perusahaan. Arus kas operasi dapat digunakan untuk membayar berbagai hal, seperti dividen. Arus kas operasi yang tidak stabil atau bernilai negatif dapat menunjukkan kemampuan perusahaan yang kurang baik. Arus kas operasi dapat memengaruhi minat investor, sehingga memengaruhi harga saham (Pratama et al., 2023)

#### 2) Arus Kas Investasi terhadap Harga Saham

Arus kas investasi dapat berpengaruh terhadap harga saham. Arus kas investasi yang tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan banyak menginvestasikan uangnya ke perusahaan lain. Namun, keuntungan dari investasi tersebut belum langsung diterima, melainkan di masa yang akan datang (Oktavia, 2021)

#### 3) Arus Kas Pendanaan terhadap Harga Saham

Arus kas pendanaan (AKP) arus kas pendanaan juga kegiatan yang bersifat tidak stabil, terkadang arus kas pendanaan dapat melonjak jumlahnya secara drastis. AKP selalu berkaitan dengan pengelolaan sumber dana perusahaan. AKP tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham secara parsial. Perusahaan

kemungkinan bisa melalui cara melunasi utang untuk menstabiliskan dan menekankan harga saham sebagai penarik penanam modal untuk menanamkan modal ke organisasi (Hidayat,2020).

## **5. Hubungan Laba terhadap Harga Saham**

Labanya berpengaruh signifikan terhadap biaya saham pada perusahaan laba berperan signifikan terkait harga saham, bisa disimpulkan saham pada perusahaan akan meningkat jika laba bersih yang diperoleh semakin besar. Hal ini mengakibatkan investor lebih tertarik dengan harga saham yang lebih tinggi melalui ketertarikan investor”. Laba berperan signifikan secara parsial terhadap harga saham. Semakin besar laba bersih, maka semakin baik kemampuan kerja finansial perusahaan, akibatnya penanam modal bisa terdorong untuk menanamkan untuk mendapatkan keuntungan yang sebanyak-banyaknya dan investor mengharapkan kerugian yang seminim mungkin (Setyowati, Valianti, and Rismansyah, 2021).

## **B. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu berguna untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam kajian ini penelitian mencantumkan hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Azizah dan Purwasih tahun 2023 yang berjudul “Pengaruh Komponen Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating ((Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri yang Terdaftar di Bursa keuangan Efek Indonesia Periode (2017-2021))”, yang mana penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba akuntansi secara bersamaan berpengaruh terhadap return saham. Secara parsial, hanya arus kas operasi yang tidak berpengaruh terhadap return saham, sedangkan arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba akuntansi berpengaruh

terhadap return saham. Secara moderasi, ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba akuntansi terhadap return saham. Sedang dalam penelitian ini penulis membahas tentang bagaimana pengaruh arus kas dan laba terhadap harga saham pada perusahaan tambang yang terdaftar dalam ISSI pada tahun 2023.

2. Dalam penelitian yang di lakukan oleh Leonardus dan Henny tahun 2022 yang berjudul “Pengaruh Komponen Arus Kas, Rasio Aktivitas dan Rasio Solvabilitas terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Konsumsi yang Terdaftar di BEI”, yang mana dalam penelitian ini Penelitian ini bertujuan guna menganalisis pengaruh arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, arus kas dari aktivitas Pendanaan, rasio aktivitas (*inventory turnover*), rasio solvabilitas (*debt ratio*) terhadap profitabilitas (ROA). Penelitian ini memakai sampel 27 perusahaan industri sektor konsumsi yang terdaftar di BEI selama 3 periode dari 2018 – 2020. Sedang dalam penelitian ini penulis membahas tentang bagaimana pengaruh arus kas dan laba terhadap harga saham pada perusahaan tambang yang terdaftar dalam ISSI pada tahun 2023.
3. Dalam penelitian yang di lakukan oleh Tombilayuk dan Aribowo tahun 2021 yang berjudul “Pengaruh Laba Bersih dan Komponen Arus Kas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019”, yang mana dalam penelitian ini Penelitian Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji secara empiris mengenai pengaruh laba bersih dan komponen arus kas terhadap harga saham pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menggunakan analisis linear berganda uji t dan uji F. Uji t dalam penelitian ini menunjukkan bahwa laba bersih berpengaruh terhadap harga saham. Uji F dalam penelitian ini menunjukkan bahwa laba bersih dan komponen arus kas berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian ini

memakai sampel 27 perusahaan industri sektor konsumsi yang terdaftar di BEI selama 3 periode dari 2018 – 2020. Sedang dalam penelitian ini penulis membahas tentang bagaimana pengaruh arus kas dan laba terhadap harga saham pada perusahaan tambang yang terdaftar dalam ISSI pada tahun 2023.

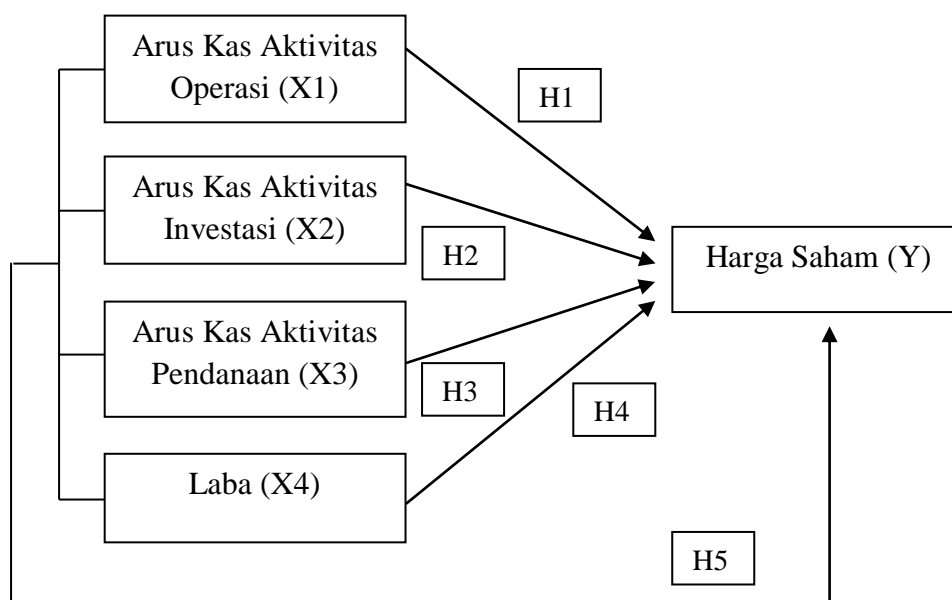
4. Dalam penelitian yang di lakukan oleh Dolok, Tambunan, dan Rambe tahun 2023 yang berjudul “Pengaruh Komponen Arus Kas dan Laba Kotor Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)”, yang mana dalam Penelitian ini bertujuan untuk secara empiris menguji pengaruh arus kas komponen (aktivitas operasi, investasi aktivitas, aktivitas pendanaan) dan bruto keuntungan pada harga saham. Penelitian ini menggunakan metode penelitian regresi berganda dengan sampel sebanyak 45 perusahaan manufaktur tercatat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 - 2020. Alat analisis yang digunakan adalah program SPSS versi 26. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini adalah bahwa variabel aktivitas operasi, kegiatan penanaman modal, kegiatan pembiayaan, dan laba kotor sekaligus mempunyai a pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Sebagian, hanya variabel aktivitas pendanaan yang mempunyai a pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Sedang dalam penelitian ini penulis membahas tentang bagaimana pengaruh arus kas dan laba terhadap harga saham pada perusahaan tambang yang terdaftar dalam ISSI pada tahun 2023.
5. Dalam penelitian yang di lakukan oleh Nurwanah tahun 2021 yang berjudul “Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap Tingkat Keuntungan Saham”, yang mana dalam Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengkaji pengaruh dari arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap tingkat keuntungan saham. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: secara parsial arus kas operasi dan laba akuntansi berpengaruh terhadap tingkat keuntungan saham. Secara simultan, arus kas operasi dan laba akuntansi berpengaruh positif dan

signifikan terhadap tingkat keuntungan saham. Sedang dalam penelitian ini penulis membahas tentang bagaimana pengaruh arus kas dan laba terhadap harga saham pada perusahaan tambang yang terdaftar dalam ISSI pada tahun 2023

### C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir biasanya juga disebut kerangka konseptual. Kerangka berfikir merupakan uraian atau pernyataan mengenai kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan. Kerangka berfikir juga diartikan sebagai penjelasan Sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan. Disamping itu, ada pula yang berpendapat bahwa kerangka berfikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

**Gambar 2. 2**  
**Kerangka Berfikir**



#### D. Uji Hipotesis

##### 1) Pengaruh Arus Kas Aktivitas Operasi Pada Harga Saham

Arus Kas Operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan entitas dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Apabila Arus Kas Operasi semakin tinggi akan menunjukkan bahwa, perusahaan dapat mengelola kegiatan operasionalnya dengan baik dan membuat para investor tertarik untuk membeli saham di perusahaan tersebut dan pada akhirnya akan meningkatkan Harga Sahamnya (Moh. Asra, 2020). Dalam penelitian oleh (Sawiya, R., & Munandar, 2021) dan (Admin\_ojs, 2020) memberikan bukti empiris bahwa, Arus Kas Operasi memiliki pengaruh positif terhadap Harga Saham.

**Ha1:** Terdapat pengaruh Arus Kas dari Aktivitas Operasi terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Dalam ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2023).

##### 2) Pengaruh Arus Kas Aktivitas Investasi Pada Harga Saham

Arus Kas Investasi adalah perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas. Menurut (Sari et al., 2022). apabila peningkatan Arus Kas Investasi dapat memberikan arus kas tambahan bagi perusahaan maka pendapatan perusahaan akan ikut meningkat. Semakin banyak pendapatan yang dihasilkan perusahaan akan meyakinkan investor untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut. Penelitian yang dihasilkan oleh (Tombilayuk & Aribowo, 2021) memberikan bukti empiris bahwa, Arus Kas Investasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Tetapi, dalam penelitian yang dilakukan oleh (Sari et al., 2022) serta (Wahyudi et al., 2021) bahwa, Arus Kas Investasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

**Ha2:** Terdapat pengaruh Arus Kas dari Aktivitas Investasi terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Dalam ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2023).

### 3) Pengaruh Arus Kas Aktivitas Pendanaan Pada Harga Saham

Arus Kas Pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi kontribusi ekuitas dan pinjaman entitas. Untuk Arus Kas Pendanaan perlu dilakukan pengungkapan terpisah agar membantu memprediksi klaim oleh investor terhadap arus kas di masa yang akan datang (Nurhasanah et al., 2021). Adanya kegiatan yang memperluas sumber pendanaan perusahaan seperti melakukan obligasi dan penerbitan saham baru, dapat meningkatkan struktur modal (Margaretha, 2021). Hal itu bisa memberikan manfaat positif bagi investor, sehingga Harga Saham akan terus meningkat. Penelitian yang dihasilkan oleh (Sari et al., 2022) memberikan bukti empiris bahwa, Arus Kas Pendanaan mempunyai pengaruh positif terhadap Harga Saham.

**Ha3:** Terdapat pengaruh Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Dalam ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2023).

### 4) Pengaruh Laba Pada Harga Saham

Menurut (Aziz, 2015) laba mencerminkan selisih positif antara pendapatan dan beban dari kegiatan operasional maupun nonoperasional selama periode tertentu. (Kartomo & Sudarman, 2019) menegaskan bahwa laba sangat penting untuk menilai potensi ekonomi di masa depan dan efisiensi penggunaan sumber daya tambahan. Bagi investor, laba berfungsi sebagai indikator utama untuk mengevaluasi peningkatan nilai ekonomi, seperti pembagian dividen. Selain itu, laba yang konsisten dan meningkat menjadi sinyal positif yang memperkuat kepercayaan pasar terhadap prospek Perusahaan. Laba berpengaruh signifikan terhadap biaya saham pada perusahaan laba berperan signifikan terkait harga saham, bisa simpulkan saham pada perusahaan akan meningkat jika laba bersih yang diperoleh semakin besar. Hal ini mengakibatkan investor lebih tertarik dengan harga saham yang lebih tinggi melalui ketertarikan investor (Setyowati, Valianti, and Rismansyah, 2021).

**Ha4:** Terdapat pengaruh Laba terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Dalam ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2023).

5) Pengaruh Arus Kas Aktivitas Operasi, Investasi, Pendanaan, Laba Pada Harga Saham

Harga saham mencerminkan nilai yang ditetapkan oleh pasar berdasarkan interaksi permintaan dan penawaran. Menurut (Kartomo & Sudarman, 2019), harga saham dipengaruhi oleh ekspektasi investor terhadap potensi arus kas operasi, investasi, pendanaan dan laba simultan terhadap harga saham, yang tercermin dalam keputusan jual dan beli di pasar modal. Bagi investor, harga saham yang meningkat merupakan indikasi potensi keuntungan yang besar, baik melalui kenaikan harga maupun dividen yang dibagikan. Harga saham yang tinggi juga memberikan keuntungan bagi perusahaan, seperti meningkatkan citra perusahaan dan memudahkan pendanaan eksternal (Sari, E, W, 2021). Sehingga, fluktuasi harga saham menjadi penting dalam analisis investor, yang menggunakan harga saham sebagai indikator keberhasilan atau kegagalan perusahaan di pasar (Kartomo & Sudarman, 2019).

**Ha5:** Terdapat pengaruh Arus Kas dari Aktivitas Operasi, Pendanaan, Investasi dan Laba terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Dalam ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2023).

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. merupakan penelitian yang menjelaskan pengaruh antar variabel penelitian melalui hipotesa yang dirumuskan sebelumnya, sehingga dapat mengetahui besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat Penelitian ini bertujuan untuk menguji suatu teori atau hipotesis guna memperkuat atau bahkan menolak teori atau hipotesis hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya (Hidayatullah, Syarif, 2019). Jadi dalam penelitian ini, peneliti akan menguji dan menjelaskan pengaruh komponen arus kas dan laba terhadap harga saham syariah di perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan Juli sampai dengan bulan Januari 2025 dengan subjek penelitian perusahaan syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia atau pada situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan waktu penelitian di mulai dari bulan Juni 2024 sampai Januari Tahun 2025, adapun jadwal kegiatan penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3. 1  
Jadwal Waktu Penelitian**

| Keterangan             | 2024 |     |     |     |     |     |     | 2025 |
|------------------------|------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|
|                        | Jun  | Jul | Ags | Sep | Okt | Nov | Des | Jan  |
| Pengajuan Proposal     |      |     |     |     |     |     |     |      |
| Pembuatan Proposal     |      |     |     |     |     |     |     |      |
| Bimbingan Proposal     |      |     |     |     |     |     |     |      |
| Seminar Proposal       |      |     |     |     |     |     |     |      |
| Revisi Setelah Seminar |      |     |     |     |     |     |     |      |

|                               |  |  |  |  |  |  |  |  |
|-------------------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|
| Penelitian                    |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Pengolahan Data<br>Penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Bimbingan Skripsi             |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Munawar                       |  |  |  |  |  |  |  |  |

Sumber: *Olahan Penulis, 2025*

### C. Sumber dan Jenis Data

Data penelitian ini didapatkan dari laporan keuangan yang terindeks pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) subsektor tambang. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang lain, bukan peneliti sendiri. Dalam penelitian ini data sekundernya yaitu laporan keuangan perusahaan Syariah yang tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2023.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang memiliki sifat sama, walaupun itu sedikit. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah saham syariah di perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2023. Populasi pada penelitian ini adalah saham syariah di perusahaan yang terdaftar pada ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia) sebanyak 27 perusahaan.

#### 2. Sampel

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh yang termasuk dalam non probability sampling. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel adalah anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu, sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh. metode penentuan sampel

menggunakan Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel di mana peneliti mengandalkan penilaiannya sendiri ketika memilih anggota populasi untuk berpartisipasi dalam penelitian. Saham syariah yang masuk dalam konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Maka dari itu, Populasi dalam penelitian ini terdapat 27 perusahaan yang terdaftar di ISSI (indeks saham Syariah Indonesia) tahun 2023 di antaranya

Maka dari beberapa sektor perusahaan di atas, populasi subsektor di gunakan sebagai sampel. Maka dari itu, penulis memilih sampel menggunakan sampel jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil. Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 27 perusahaan tambang.

**Tabel 3. 2**  
**Daftar Sampel Perusahaan pertambangan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2023**

| No | Kode Emiten | Nama Perusahaan                    |
|----|-------------|------------------------------------|
| 1  | ADRO        | PT. Adaro Energy Tbk               |
| 2  | ARII        | PT. Atlas Resources Tbk            |
| 3  | ANTM        | PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk    |
| 4  | ARTI        | PT. Ratu Prabu Energi Tbk          |
| 5  | BOSS        | PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk. |
| 6  | BSSR        | PT. Baramulti Suksessarana Tbk.    |
| 7  | CITA        | PT. Cita Mineral Investindo Tbk.   |
| 8  | CTTH        | PT. Citatah Tbk.                   |
| 9  | DEWA        | PT. Darma Henwa Tbk.               |
| 10 | ELSA        | PT. Elnusa Tbk.                    |
| 11 | ENGR        | PT. Energi Mega Persada Tbk.       |
| 12 | ESSA        | PT. Surya Esa Perkasa Tbk.         |
| 13 | GEMS        | PT. Golden Energy Mines Tbk.       |
| 14 | GTBO        | PT. Garda Tujuh Buana Tbk.         |
| 15 | HRUM        | PT. Harum Energy Tbk.              |

|    |      |  |
|----|------|--|
| 16 | INCO | PT. Vale Indonesia Tbk.                        |
| 17 | ITMG | PT. Indo Tambangraya Megah Tbk.                |
| 18 | KKGI | PT. Resauree Alam Indonesia Tbk.               |
| 19 | MBAP | PT. Mitrabara Adiperdana Tbk.                  |
| 20 | MITI | PT. Mitra Investindo Tbk.                      |
| 21 | MYOH | PT. Samindo Resources Tbk.                     |
| 22 | PSAB | PT. J Resaures Asia Pasifik Tbk.               |
| 23 | PTBA | PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. |
| 24 | PTRO | PT. Patroseatbk Tbk.                           |
| 25 | SMRU | PT. SMR Uama Tbk.                              |
| 26 | TINS | PT. Timah (Persero) Tbk.                       |
| 27 | TOBA | PT. Toba Bara Sejahtera Tbk.                   |

Sumber: *www.idx.co.id*, 2025

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan yang bersifat kuantitatif untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berhubungan dengan angka dan prosedur statistik. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dan dikumpulkan melalui sumber yang telah ada seperti dokumen, buku, dan internet. Pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan Teknik dokumentasi. Penelitian dokumentasi adalah pengumpulan data melalui analisis dokumen, baik secara tertulis, gambar, atau elektronik. Data dalam penelitian ini merupakan data laporan keuangan tahunan yang didapatkan dari arsip laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

Agar mendapat data yang lengkap diperlukan suatu metode dalam pengumpulannya. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Dokumentasi. Metode Dokumentasi untuk memperoleh data mengenai laporan keuangan perusahaan yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia, peneliti mengakses data melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik atau metode analisis yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis kuantitatif, melalui uji analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan di masa yang akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (independent) terhadap satu variable tidak bebas (dependent) .pengolahan data menggunakan program SPSS 26 (SPSS 26 For Windows), untuk memperoleh atau membuktikan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

### **1. Analisis Deskriptif dan Uji Statistik Deskriptif**

Analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan suatu sampel. Analisis deskriptif ini dilakukan dengan pengujian hipotesis deskriptif. Hasil analisis apakah hipotesis dapat digeneralisasikan atau tidak. Analisis deskriptif ini menggunakan satu variabel atau lebih tetapi bersifat mandiri, oleh karena itu analisis ini tidak berbentuk perbandingan atau hubungan.

Uji statistik deskriptif bertujuan untuk menguji hipotesis (pernyataan sementara) dari penelitian yang bersifat deskriptif Penerapan jenis uji statistik untuk penelitian yang bersifat deskriptif, sangat tergantung dari skala pengukurannya, seperti nominal, ordinal dan interval/rasio.

### **2. Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji histogram, uji normal P-Plot, uji Chi Square, Skewness dan Kurtosis atau uji Kolmogorov Smirnov (Duli, 2019).

Dasar pengambilan keputusan dalam analisis grafik p-plot dan grafik histogram yaitu :

- 1) Jika pada grafik p-plot data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal dan pada grafik histogram menunjukkan pola berdistribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal dan pada grafik histogram tidak menunjukkan data berdistribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.).

#### b. Uji Heterokedastisitas

Menurut Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Uji ini bertujuan untuk melakukan uji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidak nyamanan varian dari residual dalam suatu pengamatan kepengamatan lainnya. Jika varian dan residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap, maka disebut heteroskedastisitas.

Uji heterokedastisitas merupakan alat uji model regresi untuk mengetahui ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Salah satu cara untuk melihat problem heterokedastisitas adalah dengan melihat gambar Scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID), cara menganalisisnya sebagai berikut (Teofilus, 2020):

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0.
- 2) Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola gelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali. Penyebaran titik-titik data tidak berpola

Untuk penelitian ini yang baik adalah tidak terdapat heteroskedastisitas yakni dengan menggunakan uji heterokedasitas dengan scatterplot yang mana apabila suatu titik menyebar dan tidak berbentuk grafik yang tersusun maka tidak terjadi heterokedasitasn dan apabila suatu tidak beberntuk pola dan tersusun berbentuk grafik maka terjadi heterokedasitas).

c. Uji Multikolinearitas

Menurut uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variable independen saling berkorelasi, maka variabel- variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar variabel independen sama dengan nol, untuk mendeteksi ada tidaknya hubungan multikolinieritas diantara variabel-variabel bebas dengan variabel terikat dapat dilihat pada tolerance value atau variance inflation factor (VIF).

Uji multikolinearitas merupakan alat uji model regresi untuk menemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan uji regresi, dengan nilai patokan VIP (Variance Inflation Factor) dan nilai Tolerance. Kriteria yang digunakan adalah:

- 1) Jika nilai VIP di sekitar angka 1-10, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas.

2) Jika nilai Tolerance  $\geq 0,10$  maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas. (Echo, 2016).

d. Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel-variabel bebas yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu dilakukan uji autokorelasi. Dengan menggunakan uji run test jika didapat hasil nilai  $> 0,05$  maka disimpulkan tidak terdapat korelasi Model regresi tidak terjadi autokorelasi. Dan jika dapat di hasilkan  $< 0,05$  maka di simpulkan terdapat autokorelasi model regresi terjadi autokorelasi (Duli 2019).

e. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier adalah alat statistic yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu atau beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Regresi linier berganda dengan beberapa variabel bebas dengan satu variabel terikat. Analisis regresi berganda berlaku pada variabel yang memiliki variabel independen lebih dari satu dan memiliki variabel dependen satu atau memiliki persamaan.

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan antar suatu variabel. Pada penelitian ini analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh lima variabel bebas yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pendanaan dan simultan terhadap satu variabel terikat yaitu Harga saham (Y). Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel. Maka dari itu model regresi linear berganda dari penelitian ini yaitu: (Zein 2020):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana:

|  |   |                              |
|--|---|------------------------------|
| Y  | = | Harga Saham                  |
| a  | = | Konstanta                    |
| b <sub>1</sub> ,b <sub>2</sub> ,b <sub>3</sub> ,b <sub>4</sub> | = | Koefisien Regresi            |
| X <sub>1</sub>   | = | Arus Kas Aktivitas Operasi   |
| X <sub>2</sub>   | = | Arus Kas Aktivitas Investasi |
| X <sub>3</sub>   | = | Arus Kas Aktivitas Pendanaan |
| X <sub>4</sub>   | = | Laba                         |
| E  | = | Error                        |

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji T adalah hipotesis yang dilakukan secara masing-masing atau satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) H<sub>0</sub> diterima jika nilai thitung < ttabel atau nilai signifikansinya > dari 0,05.
- 2) H<sub>0</sub> ditolak jika nilai thitung > ttabel atau nilai signifikansinya < 0,05.

#### b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap variabel terikat. Untuk melakukan pengujian digunakan statistik uji-F dengan taraf signifikan sebesar 5%.

- 1) Jika F hitung > Ftabel maka H<sub>0</sub> ditolak (ada pengaruh signifikan)  
Jika F hitung < Ftabel maka H<sub>0</sub> diterima (tidak ada pengaruh).
- 2) Berdasarkan dasar signifikansi, kriterianya adalah: Jika signifikansi > 0,05 maka diterima Jika signifikansi < 0,05 maka ditolak. (Rina dan Siti, 2018).

#### c. Uji Koefisien Determinasi

Analisis determinasi dalam linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara

serentak terhadap variabel dependen. Dari nilai dapat dilihat berapa koefisien penentu yang artinya penyebab perubahan pada variabel Y yang datang dari variabel dan sebesar kuadrat koefisien korelasinya. Apabila angka koefisien determinasi semakin mendekati satu, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat, yang berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Penelitian**

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011 adalah indeks komposit saham syariah yang tercatat di BEI. ISSI merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah yang tercatat di BEI. Konstituen ISSI adalah seluruh saham syariah yang masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK dan tercatat di papan utama dan papan pengembangan BEI. Konstituen ISSI diseleksi ulang sebanyak dua kali dalam setahun, setiap bulan Mei dan November, mengikuti jadwal review DES. Oleh sebab itu, setiap periode seleksi, selalu ada saham syariah yang keluar atau masuk menjadi konstituen ISSI. Metode perhitungan ISSI mengikuti metode perhitungan indeks saham BEI lainnya, yaitu rata-rata tertimbang dari kapitalisasi pasar dengan menggunakan Desember 2007 sebagai tahun dasar perhitungan ISSI.

Pada tahun 2016 ini telah beberapa kali terjadi perubahan komposisi konstituen ISSI dari awal tahun sampai dengan terakhir sesuai dengan pengumuman BEI No.: Peng-00640/BEI.OPP/07-2016 tanggal 7 Juli 2016 dan berlaku efektif mulai 8 Juli 2016. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) merupakan indeks saham yang mencerminkan keseluruhan saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dilansir dari laman BEI, Kamis (20/8), konstituen ISSI adalah keseluruhan saham syariah yang tercatat di BEI dan terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES). Metode perhitungan indeks ISSI, yang diluncurkan pada 12 Mei 2011 ini, menggunakan rata-rata tertimbang dari kapitalisasi pasar. Sedangkan tahun dasar yang digunakan dalam perhitungan ISSI adalah awal penerbitan DES yaitu Desember 2007. Hingga Juli 2016 kapitalisasi pasar ISSI telah mencapai lebih dari 50 persen kapitalisasi pasar Indeks Saham Gabungan (IHSG). Dalam Statistik Saham Syariah per Juli 2016 kapitalisasi pasar.

ISSI mencapai Rp 2.813,5 triliun. Lebih dari 50 persen nilai

kapitalisasi pasar IHSG yang sebesar Rp 4.961,6 triliun. Di tahun ini catatan kapitalisasi pasar ISSI yang tertinggi berada di bulan Maret 2016 dengan total kapitalisasi pasar mencapai Rp 3.068,4 triliun. Jumlah saham syariah sendiri tercatat sebanyak 334 saham yang terdaftar di DES. Konstituen ISSI pun akan ditinjau secara berkala enam bulan sekali, yaitu pada Mei dan November dan dipublikasikan pada awal bulan berikutnya. Otoritas Jasa Keuangan adalah lembaga yang berwenang meninjau konstituen ISSI yang terdaftar di DES dan melakukan penyesuaian apabila ada saham syariah yang baru tercatat atau dihapuskan dari DES. Sumber data yang digunakan sebagai bahan penelaahan dalam penyusunan DES berasal dari laporan keuangan yang telah diterima oleh OJK, serta data pendukung lainnya berupa data tertulis yang diperoleh dari Emiten atau Perusahaan Publik. Review atas DES juga dilakukan apabila terdapat Emiten atau Perusahaan Publik yang Pernyataan Pendaftarannya telah menjadi efektif dan memenuhi kriteria Efek Syariah atau apabila terdapat aksi korporasi, informasi, atau fakta dari Emiten atau Perusahaan Publik yang dapat menyebabkan terpenuhi atau tidak terpenuhinya kriteria Efek Syariah. Langkah awal perkembangan pasar modal Syariah di Indonesia dimulai dengan diterbitkannya reksa dana Syariah pada 25 juni 1997 diikuti dengan diterbitkannya obligasi Syariah pada akhir 2002, kemudian diikuti pula dengan hadirnya Jakarta Islamic Index (JII) pada bulan juli tahun 2000. Berbagai instrumen investasi syariah tersebut kemudian mengalami perkembangan sejalan dengan maraknya pertumbuhan bank-bank nasional yang membuka jaringan Syariah ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

## **B. Hasil Analisis Data**

### **1. Analisis Deskriptif**

Nilai standar yang digunakan dalam menentukan persebaran data pada suatu sampel dan melihat seberapa dekat data-data tersebut dengan nilai mean. Semakin besar nilai standard deviation maka semakin tidak akurat dengan mean, sebaliknya semakin kecil nilai standard deviation maka semakin akurat dengan mean. Berdasarkan penelitian yang

dilakukan maka peroleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 4. 1**  
**Uji Statistik Deskriptif**

| Descriptive Statistics |    |                |               |                  |                   |
|------------------------|----|----------------|---------------|------------------|-------------------|
|                        | N  | Minimum        | Maximum       | Mean             | Std. Deviation    |
| Operasi                | 27 | -96923370597   | 6729929382608 | 654113730609.22  | 1472937403580.628 |
| Investasi              | 27 | -1986801007232 | 1204077502032 | -282639936427.26 | 655693224940.044  |
| Pendanaan              | 27 | -5911682156552 | 737186182800  | -476935155556.33 | 1335965097892.509 |
| Laba                   | 27 | -224573458712  | 4984936228368 | 501751414484.56  | 1157027780151.820 |
| Harga Saham            | 27 | 5              | 25650         | 2383.56          | 4970.619          |
| Valid N (listwise)     | 27 |                |               |                  |                   |

Sumber: *Olahan Data Sekunder di SPSS 26, 2025*

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dijelaskan analisis statistik deskriptif variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Operasi pada arus kas (X1)

Berdasarkan pengujian statistik deskriptif di atas, dapat diketahui bahwa nilai minimum variabel operasi sebesar Rp -96,923,370,597 sedangkan maksimum variabel operasi sebesar Rp 6,729,929,382,608 dengan nilai rata-rata variabel operasi sebesar Rp 654,113,730,609.22 dengan standar deviasi sebesar Rp 1,472,937,403,580.628 hal ini menunjukkan bahwa terdapat penyebaran data yang baik karenan nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata rata.

b. Investasi pada arus kas (X2)

Berdasarkan pengujian statistik deskriptif di atas, dapat diketahui bahwa nilai minimum variabel investasi sebesar Rp -1,986,801,007,232 sedangkan maksimum variabel investasi sebesar Rp 1,204,077,502,032 dengan nilai rata-rata variabel investasi sebesar Rp -282,639,936,427.26 dengan standar deviasi sebesar Rp 655,693,224,940.044 hal ini menunjukkan bahwa terdapat penyebaran data yang baik karenan nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata rata.

c. Pendanaan pada arus kas (X3)

Berdasarkan pengujian statistik deskriptif pada tabel 4.1 di atas, dapat diketahui bahwa nilai minimum variabel pendanaan adalah sebesar Rp -5,911,682,156,552 sedangkan maksimum variabel pendanaan sebesar Rp 737,186,182,800 dengan nilai rata-rata variabel pendanaan sebesar Rp -476,935,155,556.33 dengan standar deviasi sebesar Rp 1,335,965,097,892.509 hal ini menunjukkan bahwa terdapat penyebaran data yang baik karenan nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata rata.

d. Laba (X4)

Berdasarkan pengujian statistik deskriptif di atas, dapat diketahui bahwa nilai minimum variabel laba sebesar Rp -224,573,458,712 sedangkan maksimum variabel laba sebesar Rp 4,984,936,228,368 dengan nilai rata-rata variabel laba sebesar Rp 501,751,414,484.56 dengan standar deviasi sebesar Rp 1,157,027,780,151.820 hal ini menunjukkan bahwa terdapat penyebaran data yang baik karenan nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata rata.

e. Harga Saham (Y)

Berdasarkan pengujian statistik deskriptif di atas, dapat diketahui bahwa nilai minimum variabel harga saham sebesar Rp 5.00 sedangkan maksimum variabel harga saham sebesar Rp 25,650 dengan nilai rata-rata variabel harga saham sebesar Rp 2,383.56 dengan standar deviasi sebesar Rp 4,970.619 hal ini menunjukkan bahwa terdapat penyebaran data yang baik karenan nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata rata.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang baik apabila nilai signifikan  $> \alpha = 0,05$  maka data tersebut dapat dikatakan normal

sedangkan jika nilai signifikan  $< \alpha = 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal. Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas sampel menggunakan one sample kolmogrov-smirnov. Uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4. 2**  
**Hasil Uji Kolmogorov Smirnov**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test     |                |                         |
|--|----------------|-------------------------|
|  |                | Unstandardized Residual |
| N                                      |                | 27                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>       | Mean           | .0000000                |
|  | Std. Deviation | 4855.51408598           |
| Most Extreme Differences               | Absolute       | .305                    |
|  | Positive       | .301                    |
|  | Negative       | -.305                   |
| Test Statistic                         |                | .305                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                 |                | .085 <sup>c</sup>       |
| a. Test distribution is Normal.        |                |                         |
| b. Calculated from data.               |                |                         |
| c. Lilliefors Significance Correction. |                |                         |

Sumber: *Olahan Data Sekunder di SPSS 26, 2025*

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan nilai probabilitas uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*. Sig.(2-tailed) 0,085. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari nilai tingkat kepercayaan  $\alpha = 0,05$  atau  $0,085 > 0,05$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data residual model regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas merupakan alat untuk menemukan korelasi antar variabel independen (independen). Uji multikolinearitas dapat

dilakukan dengan melakukan uji regresi pada masing-masing variabel dengan nilai benchmark VIF (*Variance Inflation Factor*). Kriteria yang digunakan adalah jika VIF berada di sekitar angka 1-10, maka tidak terjadi masalah multikolinieritas dan nilai toleransi bebas  $\geq 0,1$ .

**Tabel 4. 3**  
**Hasil Multikolinieritas**

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                         |       |
|---------------------------|------------|-------------------------|-------|
| Model                     |            | Collinearity Statistics |       |
|                           |            | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | (Constant) |                         |       |
|                           | Operasi    | .226                    | 6.799 |
|                           | Investasi  | .125                    | 8.002 |
|                           | Pendanaan  | .239                    | 6.967 |
|                           | Laba       | .115                    | 8.705 |

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: *Olahan Data Sekunder di SPSS 26, 2025*

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dijelaskan dalam analisis statistic sebagai berikut:

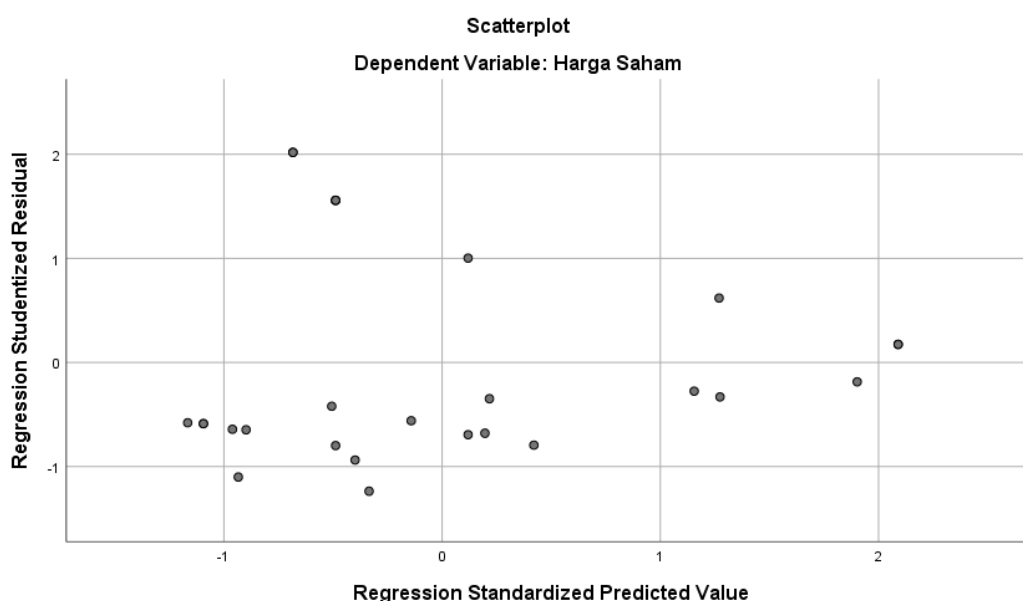
- 1) Nilai tolerance variabel Arus Kas Aktivitas Operasi ( $X_1$ ) yaitu sebesar 0,226 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF variabel Arus Kas Aktivitas Operasi ( $X_1$ ) sebesar 6,799 lebih kecil dari 10. Maka dapat ditarik kesimpulan tidak terjadi gejala multikolinieritas.
- 2) Nilai tolerance variabel Arus Kas Aktivitas Investasi ( $X_2$ ) yaitu sebesar 0,125 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF variabel Arus Kas Aktivitas Investasi ( $X_2$ ) sebesar 8,002 lebih kecil dari 10. Maka dapat ditarik kesimpulan tidak terjadi gejala multikolinieritas.
- 3) Nilai tolerance variabel Arus Kas Aktivitas Pendanaan ( $X_3$ ) yaitu sebesar 0,239 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF variabel Arus Kas Aktivitas Pendanaan ( $X_3$ ) sebesar 6,967 lebih kecil dari 10. Maka dapat ditarik kesimpulan tidak terjadi gejala multikolinieritas.
- 4) Nilai tolerance variabel Laba ( $X_4$ ) yaitu sebesar 0,115 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF variabel Laba ( $X_4$ ) sebesar 8,705 lebih kecil

dari 10. Maka dapat ditarik kesimpulan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dirancang untuk menguji dan mengetahui apakah terdapat perbedaan varians dan residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam suatu model regresi. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode scatterplot yaitu dengan mengamati sebaran dot matrix pada scatterplot regresi. Heteroskedastisitas tidak terjadi jika titik-titik tersebar dalam pola acak di atas dan di bawah nol.

**Gambar 4.1**  
**Uji Asumsi Klasik Heteroskedastisitas**



Sumber: *Olahan Data Sekunder di SPSS 26, 2025*

Berdasarkan grafik scatterplot tabel di atas, dapat dilihat bahwa titik menyebar dan tidak membentuk pola yang jelas, dan titik menyebar di atas dan di bawah angka nol (0) pada sumbu Y. Maka dapat

di ambil kesimpulan bahwa tidak terjadi masalah heterokedasitas.

#### d. Uji Autokorelasi

**Tabel 4. 4**  
**Uji Autokorelasi**

| Runs Test               |                         |
|-------------------------|-------------------------|
|                         | Unstandardized Residual |
| Test Value <sup>a</sup> | -764.03939              |
| Cases < Test Value      | 13                      |
| Cases >= Test Value     | 14                      |
| Total Cases             | 27                      |
| Number of Runs          | 17                      |
| Z                       | .793                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)  | .428                    |
| a. Median               |                         |

Sumber: *Olahan Data Sekunder di SPSS 26, 2025*

Berdasarkan tabel di atas hasil uji autokorelasi dengan menggunakan uji run test dengan nilai signifikan sebesar  $0.428 > 0.05$  maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya pada penelitian ini tidak ada autokorelasi dan bisa dilanjutkan untuk pengujian selanjutnya

#### e. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk melihat Pengaruh Arus Kas dari Aktivitas Operasi, Pendanaan, Investasi dan Laba terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Dalam ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2023). Hasil analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 26 ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4. 5**  
**Deskripsi Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |
| 1                         | (Constant) | 2469.029                    | 1174.527   |                           |
|                           | Operasi    | 2.891E-10                   | .000       | .086                      |
|                           | Investasi  | 2.213E-9                    | .000       | .292                      |
|                           | Pendanaan  | 6.477E-10                   | .000       | .174                      |
|                           | Laba       | 1.315E-9                    | .000       | .306                      |

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: *Olahan Data Sekunder di SPSS 26, 2025*

Hasil analisis linear berganda tersebut jika dijadikan kedalam persamaan adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 2469.029 + 2,891 X_1 + 2,213 X_2 + 6,477 X_3 + 1,315 X_4 + e$$

Persamaan regresi tersebut dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan persamaan di atas, besarnya konstanta yaitu 2469.029. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel independen (operasi, investasi, pendanaan dan laba) bernilai 0, maka harga saham adalah 2469.029 satuan.
- 2) Nilai koefisien dari operasi pada arus kas sebesar 2,891 dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan operasi pada arus kas sebesar 1 satuan maka harga saham akan naik sebesar 2,891. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh antara operasi pada arus kas dengan harga saham, sehingga tinggi rendahnya operasi pada arus kas dapat meningkatkan atau merendahkan harga saham.
- 3) Nilai koefisien dari investasi pada arus kas sebesar 2,213 dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan investasi pada arus kas sebesar 1 satuan maka harga saham akan meningkat sebesar 2,213 satuan. Koefisien bernilai positif artinya

terjadi pengaruh antara investasi pada arus kas dengan harga saham, semakin naik investasi pada arus kas maka semakin meningkatkan harga saham.

- 4) Nilai koefisien dari pendanaan pada arus kas sebesar 6,477 dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan pendanaan pada arus kas sebesar 1 satuan maka harga saham akan meningkat sebesar 6,477 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh antara pendanaan pada arus kas dengan harga saham, semakin naik pendanaan pada arus kas maka semakin meningkatkan harga saham.
- 5) Nilai koefisien dari laba sebesar 1,315 dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan laba sebesar 1 satuan maka harga saham akan meningkat sebesar 1,315 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh antara laba dengan harga saham, semakin naik laba maka semakin meningkatkan harga saham.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t digunakan untuk menguji dan mengetahui ada tidaknya Pengaruh Arus Kas dari Aktivitas Operasi, Pendanaan, Investasi dan Laba terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Dalam ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2023). Adapun tabel deksripsi hasil uji t sebagai berikut:

**Tabel 4. 6**  
**Deskripsi Hasil Uji T**

| Coefficients <sup>a</sup> |            |       |      |
|---------------------------|------------|-------|------|
| Model                     |            | t     | Sig. |
| 1                         | (Constant) | 4.102 | .000 |
|                           | Operasi    | 4.066 | .001 |
|                           | Investasi  | 6.495 | .000 |

|                                    |           |       |      |
|------------------------------------|-----------|-------|------|
|                                    | Pendanaan | 3.164 | .045 |
|                                    | Laba      | 3.498 | .015 |
| a. Dependent Variable: Harga Saham |           |       |      |

Sumber: *Olahan Data Sekunder di SPSS 26, 2025*

Uji parsial (Uji Statistik T) bertujuan untuk menguji masing-masing variabel independen yaitu variabel operasi pada arus kas (X1), investasi pada arus kas (X2), pendanaan pada arus kas (X3) secara parsial apakah berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu laba (Y). Untuk mencari pada uji statistik-t nilai signifikan  $< \alpha = 0.05$  atau nilai t-hitung  $> t$ -tabel, t-tabel dengan rumus banyak sampel dikurang jumlah variable bebas. Hasil uji analisis regresi coefficients dengan menggunakan SPSS versi 26 terlihat pada tabel diatas menunjukkan sebagai berikut:

Pengujian pertama menunjukkan bahwa operasi pada arus kas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan tambang yang terdaftar dalam issi (indeks saham syariah Indonesia tahun 2023) dengan nilai signifikan sebesar  $0.001 > 0.05$  atau nilai t-hitung sebesar  $4.066 > t$ -tabel sebesar 1.710. Dengan demikian hipotesis Ha1 diterima dan H01 ditolak.

Pengujian ke-dua menunjukkan bahwa investasi pada arus kas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan tambang yang terdaftar dalam issi (indeks saham syariah Indonesia tahun 2023) dengan nilai signifikan sebesar  $0.000 < 0.05$  atau nilai t-hitung sebesar  $6.495 > t$ -tabel sebesar 1.710. Dengan demikian hipotesis H02 ditolak dan Ha2 diterima.

Pengujian ke-tiga menunjukkan bahwa pendanaan pada arus kas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan tambang yang terdaftar dalam issi (indeks saham syariah Indonesia tahun 2023) dengan nilai signifikan sebesar  $0.045 < 0.05$  atau nilai t-hitung sebesar  $3.164 > t$ -tabel sebesar 1.710. Dengan demikian hipotesis H03 ditolak dan Ha3 diterima.

Pengujian ke-empat menunjukkan bahwa laba berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan tambang yang terdaftar dalam issi (indeks saham syariah Indonesia tahun 2023) dengan nilai signifikan sebesar  $0.015 < 0.05$  atau nilai t-hitung sebesar  $3.498 > t$ -tabel sebesar 1.710. Dengan demikian hipotesis H04 ditolak dan Ha4 diterima.

#### b. Uji Simultan (Uji F)

Pengaruh masing-masing variabel pada uji F adalah harga dan lokasi terhadap keputusan pembelian dapat dilihat dari tingkat signifikan (probabilitas) dan juga dapat dilihat  $f_{hitung}$ . Dasar pengambilan keputusan dalam uji F:

- 1) Jika tingkat nilai signifikannya  $< 0,05$  atau jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- 2) Jika tingkat nilai signifikannya  $> 0,05$  atau  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

**Tabel 4. 7**  
**Deskripsi Hasil Uji F**

| ANOVA <sup>a</sup>   |            |                |    |              |       |                   |
|--|------------|----------------|----|--------------|-------|-------------------|
| Model  |            | Sum of Squares | df | Mean Square  | F     | Sig.              |
| 1  | Regression | 29406975.648   | 4  | 7351743.912  | 4.264 | .008 <sup>b</sup> |
|  | Residual   | 612976443.019  | 22 | 27862565.592 |       |                   |
|  | Total      | 642383418.667  | 26 |              |       |                   |
| a. Dependent Variable: Harga Saham                             |            |                |    |              |       |                   |
| b. Predictors: (Constant), Laba, Investasi, Pendanaan, Operasi |            |                |    |              |       |                   |

Sumber: *Olahan Data Sekunder di SPSS 26, 2025*

Uji Simultan (Uji Statistik F) pada dasarnya untuk menunjukkan apakah semua variabel independen dalam model penelitian mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependennya. Uji statistik-f pada dasarnya untuk menunjukkan apakah

semua variabel independen dalam model penelitian mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependennya.

Nilai signifikan sebesar  $0.008 < 0.05$  dan Nilai f-hitung sebesar  $4.264 >$  nilai f-tabel sebesar 2.98 Dari tabel dapat disimpulkan nilai signifikansi untuk pengaruh variabel operasi, investasi, pendanaan pada arus kas dan laba terhadap harga saham pada perusahaan tambang yang terdaftar dalam issi (indeks saham syariah Indonesia tahun 2023) adalah sebesar 0.005 yang berarti kecil dari nilai signifikan alpha 0.05 atau nilai f-hitung sebesar  $5.172 >$  nilai f-tabel sebesar 2.98, maka hal tersebut membuktikan bahwa hipotesis H05 ditolak dan Ha5 diterima. Secara uji simultan (uji statistik F) maka variabel operasi, investasi, pendanaan pada arus kas dan laba berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan tambang yang terdaftar dalam issi (indeks saham syariah Indonesia tahun 2023).

### c. Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 4. 8**  
**Uji Koefisien Determinasi**

| Model Summary <sup>b</sup>                                     |                   |          |                   |                            |
|--|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model  | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1  | .314 <sup>a</sup> | .446     | .528              | 5278.500                   |
| a. Predictors: (Constant), Laba, Investasi, Pendanaan, Operasi |                   |          |                   |                            |
| b. Dependent Variable: Harga Saham                             |                   |          |                   |                            |

Sumber: *Olahan Data Sekunder di SPSS 26, 2025*

Pengujian koefisien determinasi atau Adjusted R2 dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel operasi, investasi, pendanaan pada arus kas dan laba dalam menjelaskan variabel harga saham pada perusahaan tambang yang terdaftar dalam issi (indeks saham syariah Indonesia tahun 2023). Berdasarkan hasil ujian koefisien

determinasi ( $R^2$ ) pada tabel diperoleh nilai R-Square sebesar 0.446 atau 44,6%, Sedangkan untuk sisa persen 55.4% harga saham pada perusahaan tambang yang terdaftar dalam issi (indeks saham syariah Indonesia tahun 2023) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini merupakan pengujian dari “Pengaruh Komponen Arus Kas Dan Laba Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Dalam Issi (Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2023)”. Setelah dilakukan pengujian statistisk deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, hipotesis dan uji koefisien determinasi maka akan ditelaah lebih lanjut mengenai pengaruh masing-masing variabel

#### **1. Pengaruh Arus Kas dari Aktivitas Operasi terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Dalam ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2023)**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis bahwasanya operasi pada arus kas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan tambang yang terdaftar dalam issi (indeks saham syariah Indonesia tahun 2023). Dengan demikian operasi pada arus kas dapat mempengaruhi harga saham. Tinggi rendahnya operasi pada arus kas dapat meningkatkan atau menurunkan harga saham. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Azizah & Purwasih tahun 2023 menyatakan bahwa operasi pada arus kas berpengaruh terhadap harga saham.

Pada umumnya, teori ini secara langsung mempengaruhi harga saham secara eksplisit, karena harga saham dipengaruhi oleh banyak faktor seperti kinerja keuangan perusahaan, ekspektasi pasar, keputusan manajemen, dan sentimen investor. Walaupun pengelolaan arus kas yang baik dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan, yang kemudian berpotensi berdampak positif pada harga saham, pengaruh langsung tidak selalu tercermin dalam harga saham jika faktor lain lebih

dominan. Harga saham lebih sering dipengaruhi oleh persepsi pasar terhadap prospek pertumbuhan dan profitabilitas perusahaan, yang mana arus kas hanyalah salah satu aspek yang dipertimbangkan oleh investor. Jika perusahaan memiliki arus kas yang sehat, ini bisa mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mampu menghasilkan pendapatan yang cukup untuk mendukung pertumbuhannya dan memenuhi kewajiban finansialnya. Hal ini dapat memengaruhi harga saham, namun bukan satu-satunya faktor yang menentukan.

## **2. Pengaruh Arus Kas dari Aktivitas Investasi terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Dalam ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2023)**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis bahwasanya investasi pada arus kas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan tambang yang terdaftar dalam issi (indeks saham syariah Indonesia tahun 2023). Dengan demikian investasi pada arus kas dapat mempengaruhi harga saham. Sehingga investasi pada arus kas mengalami kenaikan maka harga saham mengalami peningkatan. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Leonardus dan Henny tahun 2022 menyatakan bahwa investasi pada arus kas berpengaruh terhadap harga saham.

Teori investasi pada arus kas mengacu pada keputusan perusahaan dalam menginvestasikan arus kas yang mereka terima, baik untuk pertumbuhan perusahaan maupun untuk pengembalian kepada pemegang saham. Dalam konteks ini, keputusan investasi yang diambil oleh manajemen perusahaan, terutama yang berkaitan dengan penggunaan arus kas yang optimal, dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan harga sahamnya. Sebagai contoh, jika perusahaan berhasil melakukan investasi yang menguntungkan dan menghasilkan arus kas tambahan, hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan dan harga sahamnya. Dalam teori keuangan, nilai perusahaan sering kali dipengaruhi oleh proyeksi arus kas masa depan yang dihasilkan oleh investasi yang sukses. Sebuah investasi

yang menghasilkan arus kas lebih tinggi akan meningkatkan laba dan membangun kepercayaan investor, yang berpotensi mendorong harga saham naik. Oleh karena itu, keputusan investasi yang cerdas misalnya, investasi di proyek dengan pengembalian yang tinggi akan mendorong arus kas yang lebih besar, yang akhirnya dapat meningkatkan harga saham perusahaan (Brigham & Ehrhardt 2013).

### **3. Pengaruh Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Dalam ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2023)**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis bahwasanya pendanaan pada arus kas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan tambang yang terdaftar dalam issi (indeks saham syariah Indonesia tahun 2023). Dengan demikian pendanaan pada arus kas dapat mempengaruhi harga saham. Sehingga pendanaan pada arus kas mengalami kenaikan maka harga saham mengalami peningkatan. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Tombilayuk & Aribowo 2021 menyatakan bahwa pendanaan pada arus kas berpengaruh terhadap harga saham.

Teori pendanaan mengacu pada bagaimana perusahaan memilih sumber dana untuk mendanai aktivitas operasional dan investasi mereka, baik melalui utang (debt), ekuitas (equity), atau kombinasi keduanya. Dalam konteks arus kas, keputusan pendanaan perusahaan sangat mempengaruhi arus kas keluar, terutama dalam bentuk pembayaran bunga utang atau dividen. Keputusan pendanaan ini dapat mempengaruhi persepsi pasar tentang stabilitas finansial perusahaan, yang pada gilirannya berpotensi mempengaruhi harga saham. Pengaruh keputusan pendanaan terhadap harga saham bisa bervariasi tergantung pada reaksi pasar terhadap keputusan tersebut.

Pendanaan yang berisiko (seperti meningkatkan utang) bisa menurunkan harga saham jika investor khawatir tentang kemampuan perusahaan untuk mengelola utang dan menghasilkan arus kas yang cukup.

Sebaliknya, pendanaan yang konservatif (seperti menerbitkan saham baru dengan hati-hati) bisa meningkatkan kepercayaan investor, karena tidak menambah beban utang yang berisiko. Selain itu, investor akan menilai apakah perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar bunga utang atau memberikan dividen kepada pemegang saham. Jika perusahaan memiliki arus kas yang kuat, baik dari pendanaan utang atau ekuitas, harga saham perusahaan cenderung meningkat, karena investor percaya pada potensi pertumbuhan dan pengembalian yang lebih besar (Brigham & Houston, 2021).

#### **4. Pengaruh Laba terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Dalam ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2023)**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis bahwasanya laba berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan tambang yang terdaftar dalam issi (indeks saham syariah Indonesia tahun 2023). Dengan demikian laba dapat mempengaruhi harga saham. Sehingga laba mengalami kenaikan maka harga saham mengalami peningkatan. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Azizah & Purwasih 2023 menyatakan bahwa laba berpengaruh terhadap harga saham.

Teori laba dalam konteks keuangan perusahaan mengacu pada pengelolaan dan pengukuran keuntungan yang dihasilkan perusahaan, baik itu laba bersih maupun laba per saham. Laba adalah salah satu indikator penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, dan investor biasanya menggunakan laba untuk mengevaluasi potensi pertumbuhan dan daya saing perusahaan. Keputusan yang diambil oleh perusahaan dalam hal laba, seperti distribusi laba (dividen) atau reinvestasi laba, dapat mempengaruhi persepsi pasar dan harga saham perusahaan. Laba bersih adalah salah satu indikator utama yang digunakan oleh investor untuk menilai kinerja perusahaan. Jika perusahaan mencatatkan laba yang tinggi, ini dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap kemampuan

perusahaan dalam menghasilkan arus kas dan keuntungan di masa depan. Hal ini akan meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan, yang pada gilirannya akan mendorong harga saham naik. Sebaliknya, penurunan laba sering kali mengindikasikan masalah dalam operasional atau strategi perusahaan yang dapat menurunkan kepercayaan investor, sehingga harga saham bisa turun (Brigham & Houston, 2021).

#### **5. Pengaruh Arus Kas dari Aktivitas Operasi, Investasi, Pendanaan dan Laba terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Dalam ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2023)**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis bahwasanya operasi, investasi, pendanaan pada arus kas dan laba berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan tambang yang terdaftar dalam issi (indeks saham syariah Indonesia tahun 2023). Dengan demikian operasi, investasi, pendanaan pada arus kas dan laba dapat mempengaruhi harga saham. Sehingga operasi, investasi, pendanaan pada arus kas dan laba mengalami kenaikan maka harga saham mengalami peningkatan. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Azizah & Purwasih 2023 menyatakan bahwa laba berpengaruh terhadap harga saham.

Harga saham perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang terkait dengan operasional perusahaan, keputusan investasi, kebijakan pendanaan, dan kinerja laba. Secara simultan, teori operasi, investasi, pendanaan pada arus kas, dan laba dapat saling berinteraksi dan mempengaruhi harga saham perusahaan. Setiap keputusan yang diambil dalam masing-masing area ini memiliki dampak pada arus kas, yang pada gilirannya mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan dan harga sahamnya.

Teori operasi pada arus kas berfokus pada bagaimana perusahaan mengelola arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasional. Pengelolaan arus kas yang efisien memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya, seperti pembayaran

utang dan dividen, serta untuk berinvestasi dalam pengembangan bisnis. Arus kas yang sehat dapat meningkatkan nilai perusahaan, yang pada gilirannya akan berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan. Jika pasar melihat perusahaan dapat mengelola arus kas secara efisien, harga saham cenderung meningkat.

Teori investasi berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya untuk proyek-proyek yang diharapkan dapat menghasilkan pengembalian di masa depan. Keputusan investasi yang menguntungkan akan menghasilkan arus kas tambahan di masa depan, yang meningkatkan nilai perusahaan dan harga saham. Sebaliknya, jika keputusan investasi tidak menghasilkan pengembalian yang diharapkan, harga saham perusahaan dapat terpengaruh negatif karena investor melihatnya sebagai risiko yang tidak diinginkan.

Pendanaan adalah keputusan yang terkait dengan bagaimana perusahaan memperoleh dana untuk operasi dan investasi. Keputusan pendanaan melalui utang atau ekuitas mempengaruhi struktur arus kas perusahaan. Jika perusahaan terlalu bergantung pada utang, risiko keuangan meningkat karena kewajiban pembayaran bunga dan utang. Hal ini dapat menurunkan kepercayaan investor, yang berpotensi menurunkan harga saham. Sebaliknya, keputusan pendanaan yang seimbang antara utang dan ekuitas dapat memperbaiki kesehatan finansial perusahaan dan meningkatkan harga saham. Laba bersih merupakan indikator utama dalam menilai kinerja perusahaan. Laba yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mengelola operasi dan investasi dengan baik, yang dapat meningkatkan harga saham. Investor cenderung tertarik pada perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang konsisten, yang meningkatkan nilai pasar sahamnya. Sebaliknya, penurunan laba atau kinerja yang buruk dapat menyebabkan penurunan harga saham karena investor khawatir akan masa depan perusahaan (Brigham & Houston, 2021).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa “Pengaruh Komponen Arus Kas Dan Laba Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Dalam Issi (Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2023)”, dibuktikan dengan hasil sebagai berikut:

1. Arus Kas Aktivitas Operasi pada berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan tambang yang terdaftar dalam issi (indeks saham syariah Indonesia tahun 2023) dengan nilai signifikan sebesar  $0.001 > 0.05$  atau nilai t-hitung sebesar  $4.066 > t\text{-tabel sebesar } 1.710$ . Dengan demikian hipotesis H01 ditolak dan Ha1 diterima.
2. Arus Kas Aktivitas Investasi berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan tambang yang terdaftar dalam issi (indeks saham syariah Indonesia tahun 2023) dengan nilai signifikan sebesar  $0.000 < 0.05$  atau nilai t-hitung sebesar  $6.495 > t\text{-tabel sebesar } 1.710$ . Dengan demikian hipotesis H02 ditolak dan Ha2 diterima.
3. Arus Kas Aktivitas Pendanaan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan tambang yang terdaftar dalam issi (indeks saham syariah Indonesia tahun 2023) dengan nilai signifikan sebesar  $0.045 < 0.05$  atau nilai t-hitung sebesar  $3.164 > t\text{-tabel sebesar } 1.710$ . Dengan demikian hipotesis H03 ditolak dan Ha3 diterima.
4. Laba berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan tambang yang terdaftar dalam issi (indeks saham syariah Indonesia tahun 2023) memiliki pengaruh dengan nilai signifikan sebesar  $0.015 < 0.05$  atau nilai t-hitung sebesar  $3.498 > t\text{-tabel sebesar } 1.710$ . Dengan demikian hipotesis H04 ditolak dan Ha4 diterima.
5. Arus Kas Aktivitas Operasi, Investasi, Pendanaan dan laba berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan tambang yang

terdaftar dalam issi (indeks saham syariah Indonesia tahun 2023 dengan nilai signifikan sebesar  $0.008 < 0.05$  atau nilai f-hitung sebesar  $4.264 > f$ -tabel sebesar 2.98. Dengan demikian hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis data, penulis ingin memberi masukan atau saran kepada pihak-pihak yang mungkin terkait dengan variabel- variabel penelitian yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi pengambilan kebijakan yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan tambang perlu fokus pada peningkatan arus kas operasi yang stabil dan positif. Hal ini akan memberi kepercayaan kepada investor bahwa perusahaan dapat bertahan dalam jangka panjang, bahkan jika harga komoditas tambang berfluktuasi. Investor cenderung lebih mempercayai perusahaan dengan arus kas yang konsisten dan mampu mengelola likuiditas dengan baik.
2. Perusahaan tambang sebaiknya fokus pada pengelolaan biaya operasional dan efisiensi produksi untuk meningkatkan laba yang lebih berkelanjutan. Memastikan bahwa laba berasal dari operasional yang sehat, bukan hanya penjualan aset atau keputusan-keputusan jangka pendek, akan meningkatkan daya tarik saham di pasar.
3. Perusahaan tambang perlu melakukan hedging terhadap fluktuasi harga komoditas untuk memitigasi risiko tersebut. Selain itu, fokus pada diversifikasi produk dan pasar juga dapat membantu perusahaan untuk lebih stabil dalam menghadapi gejolak harga komoditas.
4. Perusahaan tambang harus memastikan bahwa semua kegiatan operasionalnya, baik dalam hal keuangan maupun manajerial, sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Kepatuhan yang konsisten terhadap prinsip syariah akan meningkatkan kepercayaan dari investor yang berorientasi pada pasar saham syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Admin\_ojs, A. (2020). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Dzaky Indah Perkasa Cabang Sungai Tabuk. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6(2), 218–226. <https://doi.org/10.35972/jieb.v6i2.349>
- Aziz, M. (2015). *Manajemen Investasi fundamental*.
- Kartomo & Sudarman, L. (2019). *Buku Ajar Dasar-Dasar Akuntansi*. Deepublish.
- Margaretha, F. (2021). *Manajemen Keuangan (Untuk Manajer Non keuangan)*. Erlangga.
- Moh. Asra. (2020). Saham dalam Perspektif Ekonomi Syari'ah. *Istidlal: Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam*, 4(1), 35–44. <https://doi.org/10.35316/istidlal.v4i1.208>
- Nurhasanah, S., Puri, P. A., & Wilis, R. A. (2021). Pengaruh Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, Tingkat Inflasi, Kurs Rupiah, Indeks Dow Jones Dan Indeks Shanghai Composite Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 2935–2949.
- Sari, E, W, P. (2021). *Penggunaan Model Zmijewski, Springate, Altman Z-Score dan Grover Dalam Memprediksi Kepailitan Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro (Vol 4 (5).)*.
- Sari, S. P., Kusno, H. S., & Ramli, R. (2022). Pengaruh Laba Bersih, Komponen Arus Kas, Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 18(3), 257–270. <https://doi.org/10.31940/jbk.v18i3.257-270>
- Sawiya, R., & Munandar, A. (2021). Analisis Z-score Untuk Memprediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Farmasi Di Indonesia. *Jurnal Karya Ilmiah*, 1–11.
- Suriani, G., & Surianny. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 3(02), 61–70.
- Tombilayuk, A., & Aribowo, F. (2021). Pengaruh Laba Bersih dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportas yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Jurnal Prima Ekonomika*, 11(2), 60–81.

- Wahyudi, M., Fani, D., & Pratiwi, I. (2021). Perspektif Hukum Ekonomi Syariah Dalam Investasi Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal At-Tabayyun*, 4(2), 87–101. <https://doi.org/10.62214/jat.v4i2.69>
- Afrida, Y. 2021. “Shariah Stock Screening Process: Perspectives on Sharia Economics and Practitioners.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*. 1 No.2.
- Alawiyah, Tuti, and Rozi Fery Setiyaningsih. 2021. “Analisis Syariah Online Trading System (Sots) Atas Kinerja Indeks Saham Syariah Indonesia Selama Pandemi Covid-19 Di Pasar Modal.” *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi* 7(1):13–22. doi: 10.25134/jrka.v7i1.4398.
- Anggrainy, Linda, and Maswar Patuh Priyadi. 2019. “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba.” *Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*.
- Azizah, Nur, and Desy Purwasih. 2023. “Pengaruh Komponen Arus Kas Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021).” *Jurnal Revenue, Jurnal Akuntansi* 3(2)(2):699– 714.
- Bahri, Zianendra Samardika. 2020. “Pengaruh Saham Syariah Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2015-2020 Pengaruh Saham Syariah Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2015-2020.”
- Big Alpha. 2020. “Mengenal 3 Indeks Saham Syariah Di Indonesia.” *BIG ALPHA*. Retrieved January 17, 2025 (<https://bigalpha.id/news/mengenal-3-indeks-saham-syariah-di-indonesia>).
- Daniar Paramita, Ratna Wijayanti. 2021. *Manajemen Industri Kreatif* 2021. Dolok, Ardin, Bonifasius Tambunan, and Meysin Rambe. 2023. “*Journal of Economics and Business*.” *Journal of Economics and Business* 1(2):9.
- Duli, Nikolaus. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ellen. 2016. *May Smart Trader Rich Investor*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ersyafdi, Ilham Ramadhan, and Nurul Fauziyyah. 2021. “Dampak COVID-19 Terhadap Tren Sektoral Harga Saham Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Iqtisaduna* 7(1):1–16.
- Fahmi, I. 2020. *Manajemen Invetasi Edisi 2 Teori Dan Soal Jawab*. Jakarta:

selemba empat.

- Firda Inayah, Firda. 2021. "Analisis Perbandingan Net Profit Margin Dan Gross Profit Margin Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Indonesia." *JBMI (Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Informatika)* 18(1):57–69. doi: 10.26487/jbmi.v18i1.13722.
- Giri, E. F. 2021. *Akuntansi Menengah 1*. Cetakan Pertama. edited by U. S. YKPN. Yogyakarta.
- Gusti, Girang Permata, Rudi Triadi Yulianto, Uray Andrey Indra Maulana, and Yulia. 2024. "Analisis Kinerja Saham Unggulan Tahun 2023 : Kenaikan Luar Biasa Dan Dampaknya Terhadap Rerata Transaksi Harian Di Pasar Saham Indonesia." *Manajemen Business Innovation Conference-MBIC* 7:32–48.
- Habibi, Ahmad, Madnasir, and Rodo Intan Putri Hasibuan. 2011. *Pasar Modal Dan Reksadana Syariah*. Bandar Lampung: IAIN Raden Intan Lampung.
- Hanindyo, Bagas, and Arum Kusumaningdyah. 2020. "Manfaat Pengaruh Penggunaan Laba Dan Arus Kas Untuk Memprediksi Financial Distress." *Jurnal Mutiara Madani* 07(1):83–100.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Cetakan Kesebelas*. Jakarta: Rajawali Press.
- Harsono, Budi. 2013. *Efektif Bermain Saham*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Hartati, N, Yehezkiel, Hendrik Manosoh, and Treesje Runtu. 2021. "Analisis Biaya Kualitas Dan Biaya Pemasaran Dalam Kaitannya Dengan Tingkat Earning Before Interest and Tax (EBIT) (Studi Kasus Pada PT. Hasjrat Abadi Toyota Manado Cabang Tendeand)." *Jurnal EMBA* 7(3):3538–47.
- Hartono, Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasan, G., I. Novitasari, M. P. Pane, and ... 2022. "Analisis Strategi Ekspansi PT Adaro Energy Tbk Pada Negara India." *SEIKO: Journal of ...* 5(1):532–48.
- Hidayat, Taufik, Edi Triwibowo, and Novel Vebrina. 2021. "Pengaruh Corporate Governance Perception Index Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan." *SYNERGY: Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 1(2):45–52. doi: 10.52364/synergy.v1i2.6.
- Hidayat, W. W. 2020. *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia.

- Hidayatullah, Syarif, Dkk. 2019. *Entrepreneurial Marketing (Peningkatan Kinerja Pemasaran Dengan Entrepreneurial Marketing Dan Keunggulan Bersaing)*. Jawa Timur: Uwais Insiprasi Indonesia.
- Ibrahim, Hilda Maulida Fauziah and Mohamad Andri. 2020. "Investasi Saham Syariah Dalam Perspektif Fikih Muamalah."
- Imam. 2021. "Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Perspektif*.
- Isdina, Senny Hardiani, and Wulan Wahyuni Rossa Putri. 2021. "Pengaruh Laba Dan Arus Kas Terhadap Kondisi Financial Distress." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 9(1):147–58. doi: 10.37641/jiakes.v9i1.490.
- Istiani, Retno, Nurzi Sebrina, and Halmawati Halmawati. 2020. "Pengaruh Financial Distress Dan Leverage Terhadap Fleksibilitas Klasifikasi Arus Kas." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 2(1):2513–25. doi: 10.24036/jea.v2i1.226.
- James, A. (1995). Ohlson 1995 earnings bv div in eq valuation. *Contemporary Accounting Research*, 11(2). <http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/j.19113846.1995.tb00461.x/full>
- Kartomo & Sudarman, L. 2019. *Buku Ajar Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kasih, Pipit. 2024. "PENGARUH GROWTH OPPORTUNITY, STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022)." *Jurnal Nusa Akuntansi* 1(3):628–45.
- Kumala, Destiana, and Iyan Nurhasni Ahya. 2020. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Syariah Indonesia Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2013-2017." *I-FINANCE: A Research Journal on Islamic Finance* 6(2):90–105.
- Leonardus, and Deliza Henny. 2022. "Pengaruh Komponen Arus Kas, Rasio Aktivitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 2(2):977–84. doi: 10.25105/jet.v2i2.14692.
- Moh. Asra. 2020. "Saham Dalam Perspektif Ekonomi Syari'ah." *Istidlal: Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam* 4(1):35–44. doi: 10.35316/istidlal.v4i1.208.
- Muhajir, Ahmad. 2020. "Modal Kerja, Perputaran Piutang, Persediaan Dan

Penjualan Terhadap Laba Bersih.” *Wira Ekonomi Mikroskil*.

- Muhayatsyah, Ali. 2013. “Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Makro Ekonomi Terhadap Return Dan Beta Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Konsisten Di Jakarta Islamic Index.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9).
- Nasution, Mustafa Edwin. 2007. *Investasi Pada Pasar Moda*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Noor, Hadi and. 2013. *Pasar Modal Acuan Teoritis Dan Praktis Investasi Di Instrumen Keuangan Pasar Modal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nurwanah, Andi, Muslim Muslim, Erni, and Novita Sari. 2021. “Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Tingkat Keuntungan Saham.” *YUME : Journal of Management* 4(2):456–68. doi: 10.37531/yume.vxix.443.
- La Pade, Alwahidin. 2020. “Kinerja Portofolio Saham Syariah Dan Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Saham Syariah Di Indonesia.” *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam* 5(1):17. doi: 10.31332/lifalah.v5i1.1884.
- Prihadi, Toto. 2019. *Pengantar Analisis Laporan Keuangan*. edited by I. Febrianto and Fajarianto. Jakarta.
- Putriani, Afrisah, Elfina Okto Posmaida Damanik, and Johannes Wilfrid Pangihutan Purba. 2022. “Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.” *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 10(S1):185–96. doi: 10.37676/ekombis.v10is1.2021.
- Rosita, Yeti. 2022. “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham.” *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 6(3):2136–47. doi: 10.31955/mea.v6i3.2593.
- Setyowati, Widia Amita, Reva Maria Valianti, and Rismansyah Rismansyah. 2021. “Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri (Consumer Goods Industry) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Media Wahana Ekonomika* 18(2):262. doi: 10.31851/jmwe.v18i2.6291.
- Silitonga, T. 2021. “Uraian Teoritis.” *Repository.Usu.Ac.Id* (2006):17–23.
- Sri Wahyuni, Eka. 2015. “Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Dan Perkembangan Saham Syari’Ah Di Indonesia.” *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 3(2):206–14. doi:

10.37676/ekombis.v3i2.147.

Admin\_ojs, A. (2020). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Dzaky Indah Perkasa Cabang Sungai Tabuk. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6(2), 218–226. <https://doi.org/10.35972/jieb.v6i2.349>

Aziz, M. (2015). *Manajemen Investasi fundamental*.

Kartomo & Sudarman, L. (2019). *Buku Ajar Dasar-Dasar Akuntansi*. Deepublish.  
Margaretha, F. (2021). *Manajemen Keuangan (Untuk Manajer Non keuangan)*. Erlangga.

Moh. Asra. (2020). Saham dalam Perspektif Ekonomi Syari'ah. *Istidlal: Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam*, 4(1), 35–44. <https://doi.org/10.35316/istidlal.v4i1.208>

Nurhasanah, S., Puri, P. A., & Wilis, R. A. (2021). Pengaruh Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, Tingkat Inflasi, Kurs Rupiah, Indeks Dow Jones Dan Indeks Shanghai Composite Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 2935–2949.

Sari, E, W, P. (2021). *Penggunaan Model Zmijewski, Springate, Altman Z-Score dan Grover Dalam Memprediksi Kepailitan Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro (Vol 4 (5).)*.

Sari, S. P., Kusno, H. S., & Ramli, R. (2022). Pengaruh Laba Bersih, Komponen Arus Kas, Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 18(3), 257–270. <https://doi.org/10.31940/jbk.v18i3.257-270>

Sawiya, R., & Munandar, A. (2021). Analisis Z-score Untuk Memprediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Farmasi Di Indonesia. *Jurnal Karya Ilmiah*, 1–11.

Suriani, G., & Suriany. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 3(02), 61–70.

Tombilayuk, A., & Aribowo, F. (2021). Pengaruh Laba Bersih dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportas yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode

2017-2019. *Jurnal Prima Ekonomika*, 11(2), 60–81.

- Wahyudi, M., Fani, D., & Pratiwi, I. (2021). Perspektif Hukum Ekonomi Syariah Dalam Investasi Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal At-Tabayyun*, 4(2), 87–101. <https://doi.org/10.62214/jat.v4i2.69>
- Tarau, Meyvi Fransiska, Herlina Rasjid Dunga, and Meriyana Fransisca. 2020. “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.” *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 110(9):2620–9551.
- Tombilayuk, Andriani, and Fajar Aribowo. 2021. “Pengaruh Laba Bersih Dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.” *Jurnal Prima Ekonomika* 11(2):60– 81.
- Trisnowati, Yanuar, Rini Dwiyani Hadiwidjaja, and Tita Nurvita. 2021. “*The Consistency Of Islamic Corporate Financial Sustainability In Covid-19 Pandemic: An Empirical Analysis.*” *AKRUAL: Jurnal Akuntansi* 12(2):179. doi: 10.26740/jaj.v12n2.p179-192.
- Usman, Marzuki, Singgih Riphath, and Syahrir Ika. 1997. “Pengetahuan Dasar Pasar Modal.” *Jurnal Keuangan Dan Moneter Dengan Institut Bankir Indonesia* 113.
- Utami, Ratna Cahyaning, and Bambang Sudiyatno. 2024. “Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan: Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Sektor Teknologi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2022.” *Jesya* 7(2):1863–74. doi: 10.36778/jesya.v7i2.1711.
- Wau, Ferdinand Tharorogo, Mario Andrias Kiton, Marselino Wau, and Jhon Firman Fau. 2024. “ANALISIS STRATEGIS KEBIJAKAN HILIRISASI MINERAL: Implikasi Ekonomi Dan Pengaruhnya Terhadap Perekonomian Indonesia.” *Journal Publicuho* 7(3):12 15–24. doi: 10.35817/publicuho.v7i3.481.
- Wijiyanti, Imelda, Njo Anastasia, and Yanny Widiastuty Gunawan. 2003. “ANALISIS FAKTOR FUNDAMENTAL DAN RISIKO SISTEMATIK TERHADAP HARGA SAHAM PROPERTI DI BEJ.” *Advances in Experimental Medicine and Biology* 5(2). doi: 10.1007/978-1-4899-1825-3\_226.
- Yousef, H. H., & Ojah, H. K. (2022). the Impact of Free Cash Flow on the Efficiency of Investment Decisions and Their Reflection on the Firm Value: an Applied Study in a Sample of Iraqi Companies Listed in the Iraq

Stock Exchange. *World Economics & Finance Bulletin (WEFB)*, 16(October), 11–20.

Yuliani, Irma. 2019. *Pengaruh Belanja Dan Investasi Terhadap Kemandirian Dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah*. Sidoardjo: Uwais Inspirasi Indonesia.

Zatira, Dhea, Hilda Nuraini Sifah, and Lena Erdawati. 2020. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2019.” *Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Dan Akuntansi (KNEMA)* 1177:2–14.